



LAPORAN PENELITIAN

**UPAYA ORANG TUA UNTUK MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR
TAHUN AJARAN 1997/1998**

(Suatu Studi Kasus Terhadap Murid SD Kelas VI di Kotamadya Palu)

oleh

YAKOBUS PALURU
NIP. 131794076

PENELITIAN PERSEORANGAN INI DIBIYAI OLEH
DANA UNIVERSITAS TERBUKA TAHUN 1997/1998

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIT PROGRAM BELAJAR JARAK JAUH PALU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TERBUKA**

1998

LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN

LAPORAN PENELITIAN

1. a. Judul Penelitian : UPAYA ORANG TUA UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VI SD DI KOTAMADYA PALU

b. Bidang Penelitian : Pendidikan

2. Peneliti

a. Nama : Drs. Yakobus Paluru, S.Pd.
b. NIP : 131794076
c. Jenis Kelamin : Laki-laki
d. Pangkat / Golongan : Panata Muda I/III b
e. Jabatan : Asisten Ahli Madya PGSD
f. Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka

3. Pembimbing : Prof. DR. Djameluddin Kantao, M.Pd

4. Lokasi Penelitian : Kotamadya Palu

5. Jangka Waktu Penelitian : 4 Bulan

6. Biaya Penelitian : Rp. 500.000 (Lima ratus ribu rupiah).

Palu, 26 September 1998

Menyetujui,
Pembimbing

Peneliti

Prof. DR. Djameluddin Kantao, M.Pd.
NIP. 130 146 162

Drs. Yakobus Paluru, S.Pd.
NIP. 131 794 076

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian UT

Mengetahui,
Dekan FKIP Univ. Terbuka

DR. Ibrahim Musa
NIP. 130 367 265

S. Winataputra, M.A
131 367 151



ABSTRAK

UPAYA ORANG TUA UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR DI KOTAMADYA PALU TAHUN AJARAN 1997 / 1998

Oleh
Yakobus Paluru

Proses pendidikan tidak hanya berlangsung di sekolah, melainkan proses pendidikan juga berlangsung di masyarakat dan di lingkungan keluarga, khususnya orang tua. Orang tua dalam keluarga secara positif berperang turut bertanggung jawab dan selalu berupaya untuk menciptakan lingkungan yang baik, antara lain mencukupi kebutuhan primer, memberi dukungan moral, menciptakan lingkungan yang di dalamnya proses eksplorasi, memberi kerangka referensi untuk melakukan eksplorasi di luar rumah, memberi perlindungan, memberi kesempatan dan pengarahan untuk mendukung kemandirian demi terciptanya khasanah prestasi yang diinginkan. Masalah penelitian ini dapat dirumuskan berikut ini (1) upaya-upaya apa saja yang dilakukan orang tua untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI SD di Kotamadya Palu?, dan (2) apakah ada hubungan yang signifikan antara upaya orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas VI SD di Kotamadya Palu? Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang terdapat pada rumusan masalah, yaitu mendeskripsikan (1) upaya-upaya yang dilakukan orang tua untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI SD di Kotamadya Palu, dan (2) untuk memperoleh gambaran yang obyektif tentang hubungan yang signifikan antara upaya orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas VI SD di Kotamadya Palu. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dan korelasi dengan menggunakan teknik statistik Chi Kuadrat. Penelitian ini dilaksanakan di SD Kecamatan Palu Barat dan Kecamatan Palu Timur Kotamadya Palu, dengan populasi seluruh siswa kelas VI SD yang tersebar di 89 SD. Sampel yang ditetapkan sebanyak 172 siswa kelas VI SD yang tersebar di 4 SD. Dengan hasil analisis perhitungan data, Penulis berkesimpulan bahwa kelima faktor upaya orang tua sangat berperan dalam peningkatan prestasi belajar siswa kelas VI SD, sebab ternyata mempunyai nilai bobot berkurang sebanyak 2 (1,20%) pada setiap SD sampel. Jadi hal (hipotesa alternatif) dianggap cukup signifikan karena lebih mendekati dengan hasil t tabel statistik yaitu $t = 2,015 < 33,842$, sehingga nampak hasil pembuktiannya yaitu $35,632 > t = 2,015$, $< 33,842$ atau $H_0 = 35,632$ ditolak karena lebih besar dari $H_a = 33,842$ sehingga H_a diterima karena dianggap lebih mendekati t. tabel = 2,015.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan segala puji syukur Kehadirat Tuhan Yang Mahaesa yang telah memberikan petunjuk-Nya kepada Penelitia sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

Dalam rangka penyusunan penelitian ini Peneliti telah mendapat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini Penulis meyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat.

1. Bapak Ketua Pusat Penelitian Universitas Terbuka beserta stafnya, yang telah memberikan kesempatan dan bimbingan serta bantuan dana dalam melaksanakan penelitian ini.
2. Bapak Rektor Universitas Terbuka yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan untuk melaksanakan penelitian ini.
3. Bapak Prof.DR.Djamaluddin Kantao, M.Pd. selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingannya.
4. Bapak Dekan FKIP Universitas Terbuka yang telah memberikan kesempatan dan bimbingan serta dorongan moril dalam melaksanakan penelitian ini.
5. Bapak Kepala UPBJJ-UT Palu, yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan dalam melaksanakan penelitian ini.

6. Bapak Kepala Sekolah, Bapak / Ibu Guru dan para siswa kelas VI SDN 3 Palu, SDN 22 Palu, SDN 6 Palu dan SD Inpres Ujuna 1 Palu yang telah berkenan meluangkan waktu dalam pengambilan data penelitian ini.
7. Bapak Kepala Kantor Depdikbud Kecamatan Palu Barat dan Kecamatan Palu Timur Kotamadya Palu yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.
8. Rekan-rekan Dosen PGSD Universitas Terbuka di UPBJJ-UT Palu, yang telah memberi motivasi dan saran dalam penyelesaian penelitian ini.
9. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan penelitian ini, masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu Penulis senantiasa terbuka untuk menerima segala kritikan maupun saran demi kesempurnaannya.

Akhirnya Penulis mengharapkan agar laporan penelitian ini ada manfaatnya. Semoga Tuhan selalu menyertai kita.

Palu, September 1998

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan Masalah	9
1.3 Rumusan Masalah	10
1.4 Hipotesis Penelitian	10
1.5 Asumsi	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Orang Tua	13
2.2 Pengertian Belajar	14
2.3 Pengertian Prestasi Belajar	16
2.4 Peranan Orang Tua Dalam Keluarga	18
2.5 Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak	20
2.6 Tujuan Penelitian	24
2.7 Manfaat Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian	26
3.2 Populasi dan Sampel	27

4.7.1 Hasil Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI SD Berdasarkan Nilai Raport	51
4.7.2 Frekuensi Hasil Jawaban Orang Tua Terhadap Faktor-faktor Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI SD	53
4.7.3 Analisis Data Keadaan Siswa Kelas VI Dari Setiap Sekolah Dasar	55
4.7.4 Analisis Data Hasil Variabel Tingkat Upaya Orang Tua Siswa Pada Setiap SD	61
4.7.5 Hasil Analisis Frekuensi Nilai Prestasi Belajar Siswa dan Frekuensi Upaya Orang Tua Siswa	67
4.7.5.1 Hasil Analisis Frekuensi Upaya Orang Tua Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI Pada Setiap SD	67
4.7.5.2 Hasil Analisis Frekuensi Pada Masing-masing Faktor Upaya Orang Tua Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI SD	68

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	80
5.2 Saran-saran	83

DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN :	
1. Instrumen Penelitian	87
2. Surat Izin Penelitian Dari Kepala UPBJJ-UT Palu	88
3. Surat Izin Penelitian Dari Kepala Kantor Depdik- bud Kecamatan Palu Barat	89
4. Surat Izin Penelitian Dari Kepala Kantor Depdik- bud Kecamatan Palu Timur	90
5. Surat Pernyataan Telah Melaksanakan Penelitian Dari Kepala SDN No.3 Palu	91
6. Surat Pernyataan Telah Melaksanakan Penelitian Dari Kepala SDN 22 Palu	92
7. Surat Pernyataan Telah Melaksanakan Penelitian Dari Kepala SD Inpres Ujuna 1 Palu	93
8. Surat Pernyataan Telah Melaksanakan Penelitian Dari Kepala SDN No. 6 Palu	94
9. Daftar Hadir Seminar Akademik	95

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
I Data Keadaan Jumlah Siswa Kelas VI Dari Empat SD dan Inpres di Kotamadya Palu - Tahun Ajaran 1997 / 1998	38
II Data Keadaan Nilai Prestasi Belajar Siswa Kelas VI Pada Setiap SD Dan Inpres di Kotamadya Palu Tahun Ajaran 1997/1998	41
III Penjabaran Variabel	44
IV Bentuk-bentuk Upaya Orang Tua Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI SD di Kotamadya Palu Tahun Ajaran 1997 / 1998	45
V Data Keadaan Penjabaran Variabel Upaya Orang Tua Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI SD di Kotamadya Palu Tahun Ajaran 1997 / 1998	49
VI Data Keadaan Jumlah Siswa Kelas VI Memperoleh Nilai Prestasi Belajar Pada Setiap SD dan Inpres, di Kotamadya Palu Tahun Ajaran 1997 / 1998	50
VII Data Keadaan Variabel Upaya Orang Tua Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI SD di Kotamadya Palu Tahun ajaran 1997 / 1998	52
	ix

VIII	Data Keadaan Variabel Upaya Orang Tua Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI Pada Setiap SD di Kotamadya Palu Tahun Ajaran 1997 / 1998	54
IX	Data Keadaan Siswa Kelas VI Pada Setiap SD di Kotamadya Palu Tahun 1997/1998 ..	56
X	Data Tabel Harga Ktritik Chi Kuadrat Variabel Upaya Orang Tua Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI SD Tahun Ajaran 1997 / 1998	59
XI	Data Tabel Kerja Untuk Menghitung χ^2 Pada Jenis Frekuensi Hasil Upaya Orang Tua Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI SD Tahun Ajaran 1997/1998	60
XII	Data Keadaan Variabel Upaya Orang Tua Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI Pada Setiap SD di Kotamadya Palu Tahun Ajaran 1997 / 1998	62
XIII	Data Tabel Harga Kritik Chi Kuadrat Variabel Upaya Orang Tua Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI SD Tahun Ajaran 1997 / 1998	65
XIV	Data Tabel Kerja Untuk Menghitung χ^2 Pada Jenis Frekuensi Hasil Upaya Orang Tua Siswa Kelas VI SD di Kotamadya Palu Tahun Ajaran 1997 / 1998	66

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini Negara Republik Indonesia adalah salah satu negara yang sedang berkembang dan penduduknya sangat padat serta cepat berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi bila dilihat dari berbagai sektor pengembangan sumber daya manusianya yang tersebar pada setiap propinsi diantaranya adalah di Propinsi Sulawesi Tengah yang terdiri atas 4 (empat) Kabupaten dan 1 (satu) Kotamadya yakni Kabupaten Buol Toli-Toli, Kabupaten Donggala, Kabupaten Poso, Kabupaten Luwuk Banggai dan Kotamadya Palu. Di Kotamadya Palu ini terdiri dari 4 (empat) wilayah Kecamatan yakni Kecamatan Palu Selatan, Kecamatan Palu Utara, Kecamatan Palu Timur dan Kecamatan Palu Barat, dimana Kecamatan Palu Timur dan Kecamatan Palu Barat di sini yang dipilih oleh Peneliti untuk dijadikan sasaran objek penelitian dalam pembahasan hasil penelitian Penulis, karena kedua kecamatan tersebut yang dianggap penulis lebih sempurna berbagai macam permasalahan dialami dalam pengembangan sumber daya manusia terutama di bidang tingkat pendidikannya pada beberapa jumlah Sekolah Dasar negeri dan swasta di kedua wilayah kecamatan tersebut.

Dengan melihat pengembangan sumber daya manusianya di sini adalah di kalangan anak-anak Sekolah Dasar yang berumur antara 11-12 tahun atau murid yang sedang duduk di bangku sekolah kelas VI, mengingat tingkat pengetahuan mereka perlu diperhatikan bila ingin mengetahui pengembangan tingkat pendidikan sumber daya manusia yang berprestasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan sebagai dasar penilaian kemampuan belajarnya dengan sekaligus dijadikan tolok ukur perbandingan belajarnya menuju manusia seutuhnya terhadap nusa, bangsa dan negara baik sekarang maupun yang akan datang atau dengan kata lain menuju era globalisasi pengetahuan pada tahun dua ribuan.

Untuk meningkatkan arus tingkat pendidikan secara dini baik formal maupun informalnya pada umur tersebut di atas, maka sangat membutuhkan hubungan kerja sama yang baik antara instansi pemerintah, swasta dan lapisan masyarakat lainnya seperti hubungan orang tua murid dengan gurunya dan hubungan orang tua dengan anaknya.

Sehubungan dengan uraian di atas, maka tingkat pendidikanlah yang sangat berperan untuk menentukan maju tidaknya tingkat pengetahuan bagi setiap murid di Sekolah Dasar (SD) baik Sekolah Dasar Negeri maupun Sekolah Dasar Swasta karena di sinilah tempatnya untuk ingin mengetahui upaya semua pihak terutama orang tua murid untuk dapat mendorong anak-anaknya sebagai tumpuan harapan yang

diinginkan pada masa mendatang, sehingga dalam hal inilah yang dijadikan bahan acuan pengambilan data pembahasan penelitian ini yakni Murid kelas VI yang tersebar pada 55 buah gedung Sekolah Dasar di Kecamatan Palu Barat dan 34 buah gedung Sekolah Dasar di Kecamatan Palu Timur atau 89 buah gedung Sekolah Dasar negeri dan swasta pada kedua kecamatan tersebut, sehingga peneliti dapat memilih 4 (empat) buah Sekolah Dasar Negeri dari 89 jumlah Sekolah yang ada dalam wilayah kedua kecamatan ini untuk dijadikan data penelitian dan sekaligus dianggap dapat mewakili sejumlah sekolah di Kotamadya Palu.

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi bahan atau data dalam pembahasan hasil penelitian ini untuk ingin mengetahui (mengukur) tingkat kemampuan atau tingkat prestasi belajar dari para murid kelas VI yang ada dalam wilayah Kecamatan Palu Barat sebanyak 55 buah gedung Sekolah Dasar, diantaranya yang diambil datanya ada 2 (dua) buah Sekolah Dasar negeri untuk dapat mewakili dari sejumlah sekolah tersebut antara lain adalah :

- 1) Sekolah Dasar Negeri 6 Ujuna, dengan jumlah murid kelas VI-nya adalah 26 orang yakni laki-laki 12 orang dan perempuan 14 orang dengan jumlah gurunya 10 orang yang berpendidikan SPG, SGO, KPG, KGO dan S1.
- 2) Sekolah Dasar Inpres Ujuna I, dengan jumlah murid kelas VI-nya adalah 44 orang yakni laki-laki 22 orang dan perempuan 22 orang dengan jumlah gurunya 10 orang

yang berpendidikan Sekolah Guru Olah Raga (SGO, Sekolah Pendidikan Guru (SPG), D-II dan Sarjana (S1). Sedangkan jumlah Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Palu Timur sebanyak 34 buah gedung Sekolah Dasar, diantaranya yang diambil datanya ada 2 (dua) buah Sekolah Dasar Negeri untuk dapat mewakili dari sejumlah Sekolah tersebut antara lain :

- 1) Sekolah Dasar Negeri No. 3, dengan jumlah murid kelas VI-nya adalah 55 orang yakni laki-laki 25 orang dan perempuan 30 orang dengan jumlah gurunya 13 orang yang berpendidikan SPG, SGO, PGAK dan S1.
- 2) Sekolah Dasar Negeri No. 22, dengan jumlah murid kelas VI-nya sebanyak 47 orang yakni laki-laki 21 orang dan perempuan 26 orang, dengan jumlah gurunya 10 orang yang berpendidikan SPG, SGO dan S1.

Dengan meningkat tidaknya prestasi belajarnya dari sejumlah murid yang diambil datanya di atas, adalah selalu dihubungkan dan tergantung pada beberapa faktor sebagai bahan perhatian dan upaya orang tua terhadap peningkatan prestasi belajar anaknya selaku siswa kelas VI pada tingkat Sekolah Dasar untuk dapat mendorong tingkat prestasinya adalah : tingkat kepedulian (perhatian, disiplin dan kasih sayang), tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, tingkat pengaruh lingkungan dan tingkat komunikasi baik di sekolah maupun di rumah

(tempat tinggal dan belajar).

Dengan diperhatikannya ke 5 (lima) faktor di atas, terhadap anak atau siswa tersebut, maka diharapkan dapat mengugah hati nuraninya sehingga kesediaan (keinginan) belajar bagi para murid (siswa) dapat meningkatkan prestasi belajarnya untuk mencapai nilai tertinggi seperti yang diharapkan oleh orang tuanya di kemudian hari sebagai masa depan anak tersebut.

Keberadaan perhatian selaku bahan orang tua terhadap anaknya, dari ke 5 faktor tersebut di atas, maka akan dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan baik orang tua maupun anaknya nanti, sehingga kesediaan belajarnya dapat terealisasi menjadi kenyataan pada masa mendatang .

Uraian di atas menunjukkan bahwa orang tua dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa sangat penting dan masalah ini belum ada yang meneliti. Atas dasar pemikiran itulah yang memotivasi penulis untuk melakukan penelitian dengan judul "Upaya Orang Tua Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri di Kotamadya Palu Tahun Ajaran 1997 / 1998 " (Suatu Studi Kasus Terhadap Siswa Kelas VI SD di Kotamadya Palu).

Dalam penelitian ini, akan diteliti lebih lanjut terhadap kelima faktor sebagai bahan upaya orang tua terhadap masa depan anaknya dalam bidang pengembangan sumber daya manusia seperti yang dikemukakan di atas, dalam upaya memberdayakan anaknya pada tingkat pendidikan

SD yang ada di dalam wilayah Kotamadya Palu. Namun ada yang beranggapan bahwa untuk mencapai prestasi belajar sangat bergantung kepada pihak Sekolah, pada hal kenyataannya anggapan tersebut keliru dan bertentangan dengan konsep pendidikan bahwa pendidikan berlangsung seumur hidup yang dilaksanakan di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Secara sederhana pendidikan dapat diartikan sebagai "usaha manusia untuk membina kepribadian sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan" (Tim Dosen IKIP Malang, 1981:8). Jadi proses pendidikan tidak hanya berlangsung di Sekolah, melainkan juga proses yang berlangsung di masyarakat dan di lingkungan keluarga, khususnya orang tua.

Keluarga dan rumah tangga adalah unit kehidupan dasar manusia yang terkecil. Keluarga merupakan lembaga sosial yang bersifat universal dan multi fungsional. Masyarakat dapat diartikan sebagai "bentuk tata kehidupan sosial dengan tata nilai budaya sendiri-sendiri" (Tim Dosen FIP IKIP Malang), 1981:15). Masyarakat merupakan lingkungan sosial yang ada di sekitar keluarga yang dapat menjadi wadah dan wahana pendidikan, medan kehidupan manusia yang majemuk (plural : suku bangsa, tata kerja, tingkat pendidikan dan sebagainya). Sekolah dapat diartikan sebagai "lembaga yang merupakan penerus dasar-dasar lingkungan keluarga" (Tim Dosen FIP IKIP Malang, 1981:130).

Tripusat pendidikan secara bertahap dan terpadu mengembang tanggung jawab pendidikan manusia . Berdasarkan realitas dan peranannya, ketiga lembaga tersebut dijadikan asas kebijaksanaan pendidikan negara kita yang termuat dalam GBHN 1978 yang menetapkan pendidikan berikut ini "pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan di dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan pemerintah" (GBHN, 1980:126).

Hal yang jelas dari keberhasilan murid di sekolah diwujudkan dalam bentuk prestasi dalam nilai raport, keberhasilan tersebut dipengaruhi beberapa faktor antara lain motivasi, kecerdasan, kematangan, kondisi lingkungan dan upaya orang tua. Tegasnya bahwa prestasi belajar murid dipengaruhi oleh faktor ekstern murid.

Telah dijelaskan di atas bahwa pendidikan adalah tanggung jawab utama oleh Tripusat pendidikan. Karena itu keluarga khususnya orang tua mempunyai peranan penting dalam usaha untuk meningkatkan prestasi belajar anak-anaknya. Keluarga atau orang tua adalah lingkungan yang dikenal pertama oleh anak dan merupakan wahana utama bagi pertumbuhan dan perkembangan setiap anak. Keluarga menjadi dasar pembentukan tingkah laku, moral dan pendidikan bagi anak-anak. Dalam keluarga, anak memperoleh pengalaman-pengalaman pertama yang dapat mempengaruhi jalan hidupnya. Corak hubungan di dalam keluarga, pola asuh orang tua, kedudukan sosial ekonomi, suasana emosional di

rumah dapat berakibat dalam diri dan kehidupan anak.

Banyak orang tua beranggapan bahwa sekolah anak disekolahkan maka lepaslah kewajiban untuk memberikan bimbingan kepada anak-anaknya. Menurut mereka tanggung jawab telah beralih kepada guru di Sekolah. Mereka berpendapat pula apakah nantinya anak menjadi bodoh atau pintar, baik atau buruk, adalah urusan dan tanggung jawab sekolah. Sebagai contoh, bila seorang murid tidak lulus ujian maka yang disalahkan adalah guru di sekolah. Menurut para orang tua, gurulah yang gagal mendidik murid. Bila dipikirkan secara matang, dapat diketahui bahwa waktu anak di rumah lebih banyak daripada di sekolah. Waktu yang lebih banyak itu digunakan anak untuk bergaul dengan masyarakat dan bergaul dengan keluarga di rumah.

Bertolak dari uraian di atas bahwa jika orang tua ingin memiliki anak yang berprestasi tinggi di sekolah, maka di dalam keluarga atau rumah tangga hendaknya anak-anak diberikan bimbingan dan pengawasan, sehingga mereka lebih bergairah dan terdorong belajar untuk meningkatkan prestasi belajar di sekolah. Menurut (Nasution:1985:7) bahwa tugas orang tua sebagai pendidik tidaklah dapat dipisahkan dari pertumbuhan dan perkembangan intelek seorang anak.

Kita lihat sekarang ini bahwa penerimaan siswa baru pada sekolah lanjutan dilaksanakan melalui nilai EBANAS

Murni (NEM). Dengan demikian tanpa ada ujian masuk. Oleh karena itu, secara tidak langsung tinggi rendahnya NEM akan menentukan pilihan sekolah yang bersangkutan. Tinggi rendahnya NEM di samping bergantung pada prestasi anak itu sendiri, juga bergantung hal lain yang turut mendukung keberhasilan tersebut, yaitu para orang tua dalam membantu anak untuk mencapai prestasi yang baik.

Mengingat pentingnya upaya orang tua dalam membantu anak mencapai prestasi yang baik, S. Pakasi (1975:28) mengemukakan berikut ini.

"Kalau dari anak-anak tidak dituntut suatu prestasi yang tinggi. Kalau orang tua bersikap acuh tak acuh terhadap kemajuan dan kemunduran, sukses atau gagal yang dialami anak-anak sekolah, bagaimana orang tua dapat menghasilkan N-Achievement tinggi dalam diri anak"

Untuk menghasilkan N-Achievement yang tinggi perlu anak diexpose terhadap standar of excellence perlu ia mengalami perhatian dan kehangatan dari orang tua ada feed back serta kepercayaan terhadap kemampuan dari kesanggupan anak.

1.2 Batasan Masalah

Banyak faktor yang ikut berpengaruh terhadap prestasi belajar. Karena mengingat terbatasnya waktu, tenaga dan biaya, maka penulis hanya akan membahas variabel-

variabel " upaya orang tua untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI SD" , jadi variabel lain yang diduga berpengaruh dalam peningkatan prestasi belajar siswa, tidak dibahas dalam penelitian ini.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Upaya-upaya apa saja yang dilakukan orang tua untuk meningkatkan prestasi belajar murid kelas VI Sekolah Dasar di Kotamadya Palu?
- 2) Apakah ada hubungan yang signifikan antara upaya orang tua dengan prestasi belajar murid kelas VI Sekolah Dasar di Kotamadya Palu?

1.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, hipotesis yang digunakan sebagai landasan kerja pembahasan dan sekaligus akan dijawab melalui pembuktian dalam penelitian ini, dikemukakan sebagai berikut :

- 1) Ada upaya orang tua untuk meningkatkan prestasi belajar murid kelas VI di Sekolah Dasar di Kotamadya Palu.
- 2) Ada hubungan yang signifikan antara upaya orang tua dan prestasi belajar murid kelas VI Sekolah Dasar di

Kotamadya Palu.

Yang menjadi hipotesis dalam pembahasan penelitian ini adalah berapa besar pengaruh faktor tingkat pendapatan orang tua, tingkat kepedulian orang tua, tingkat pendidikan orang tua, tingkat komunikasi dan lingkungan terhadap prestasi belajar murid kelas VI SD di Kotamadya Palu dengan formulasi uji $t = 0,05$ % terhadap F , dimana :
 $F_t = 0,05$ adalah H_0 diterima dan H_a ditolak
 $F_t = 0,05$ adalah H_a ditolak dan H_0 diterima

Pada faktor tersebut di atas dimana :

- a. H_0 adalah faktor-faktor upaya orang tua yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar murid kelas VI SD Kecamatan Palu Barat dan Kecamatan Palu Timur di Kotamadya Palu.
- b. H_a adalah faktor-faktor upaya orang tua mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VI SD di Kotamadya Palu.

1.5 Asumsi

Penelitian ini dilandasi oleh beberapa asumsi seperti yang dikemukakan di bawah ini.

- (1) Semua murid kelas VI dianggap mempunyai pengalaman yang sama dalam memperoleh pelajaran ditinjau dari kurikulum SD tahun 1994.
- (2) Upaya orang tua sebagai faktor penentu keberhasilan belajar anaknya yang dimaksud dalam penelitian ada-

lah:

- a) memberi bantuan tentang cara memanfaatkan fasilitas belajar yang ada (tingkat pendapatan).
 - b) kegiatan belajar anak di rumah dengan maksud untuk mengetahui apakah anaknya belajar secara teratur (tingkat lingkungan).
 - c) pengawasan terhadap penggunaan waktu belajar anak di rumah (tingkat kepedulian).
 - d) mengenal kesulitan belajar anak dalam hal belajar (tingkat pendidikan).
 - e) pemberian bantuan kepada anak untuk mengatasi kesulitan dalam belajarnya (tingkat komunikasi).
- (3) Upaya orang tua mempunyai hubungan yang signifikan antara prestasi belajar siswa kelas VI SD di Kotamadya Palu.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini ada lima hal pokok yang akan dibahas lebih lanjut. Kelima hal pokok yang dimaksudkan adalah sebagai berikut : (1) Pengertian orang tua , (2) Belajar, (3) Prestasi belajar, (4) Peranan orang tua dalam keluarga dan (5) Upaya orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak.

2.1 Pengertian Orang Tua

Menurut Thamrin Nasution (1986:1) bahwa "orang tua adalah setiap orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau rumah tangga yang dalam penghidupan sehari-harinya lasim disebut ibu bapak".

Selanjutnya Hendry Siahaan (1986:11) berpendapat bahwa "orang tua adalah manusia dewasa yang normal pada suatu saat mereka bertanggung jawab bagi anak muda".

Dari pendapat-pendapat di atas bahwa orang tua adalah Ibu atau Bapak yang bertanggung jawab pada hidup dan masa depan anaknya. Bagian dari tanggung jawab ini diantaranya mendidik dan membina tingkah laku menuju kedewasaan jasmani dan rohani.

2.2 Pengertian Belajar

Belajar selalu mempunyai hubungan arti dengan perubahan. Perubahan yang dimaksud di sini meliputi tingkah laku dari orang yang belajar. Bahwa manusia sejak lahir mengalami perubahan-perubahan yang diakibatkan oleh proses belajar, namun pada diri manusia itu disebabkan oleh proses belajar.

Pengertian belajar dapat dilihat dari defenisi yang dikemukakan oleh para ahli sebagai berikut.

Menurut Rachman Natawidjaja (1979:26) bahwa belajar dirumuskan sebagai suatu proses dimana suatu kegiatan berasal atau berubah melalui prosedur-prosedur latihan sebagaimana dibedakan dengan perubahan-perubahan yang tidak disebabkan oleh latihan.

Harriman (1963:159) berpendapat bahwa "learning is defenite as change in performance associated with practice and not explicable on the basic of fatigue, of measurement" artinya belajar dapat didefenisikan sebagai suatu perubahan di dalam perbuatan dihubungkan dengan kenyataan akibat perubahan itu tidak dapat diukur berdasarkan pencapaian akal.

Selanjutnya The Liang Gie memberikan batasan belajar sebagai berikut : "Belajar adalah segenap rangkaian kegiatan / aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang yang mengakibatkan perubahan dalam dirinya

perubahan penambahan pengetahuan atau kemahiran yang sifatnya sedikit banyak permanen" (1975:8).

Dari defenisi tersebut maka dapat diketahui bahwa di dalam belajar diakui adanya perubahan-perubahan tingkah laku yang sifatnya positif sebagai hasil perbuatan belajar dengan melalui latihan dan pengalaman serta adanya tujuan yang ingin dicapai. Perubahan tingkah laku itu seperti dari tidak tahu menjadi tahu, adanya perubahan dalam bentuk sikap kebiasaan dan sebagainya. Dan di dalam belajar itu tentunya perlu diketahui mengenai prinsip-prinsip belajar yang dikemukakan oleh, Tjajo Thaha (1972:20) sebagai berikut :

- 1) Bahwa seorang belajar itu harus mempunyai tujuan.
- 2) Tujuan timbul karen adanya kebutuhan, untuk hidupnya bagi yang belajar.
- 3) Bahwa seorang yang belajar itu harus bersedia mengalami bermacam-macam kesukaran.
- 4) Bahwa belajar itu harus terbukti adanya perubahan dalam kelakuan yang belajar.
- 5) Bahwa hasil belajar itu dapat pula mengenai pada bidang lain.

Dengan mengetahui prinsip-prinsip belajar tersebut sehingga seseorang dapat lebih terarah dalam belajarnya, karena memiliki berbagai sudut pandangan yang luas. Dalam kaitannya itu, Tjatjo Thaha mengemukakan macam-macam tujuan belajar sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan keterampilan gerak.
- 2) Memperoleh pengertian-pengertian pokok (pembentukan sikap).
- 3) mengembangkan daya ingatan (kemampuan mengadakan asosiasi).
- 4) mengembangkan nilai (value) dan kesukaan.
- 5) Mengembangkan kemampuan memecahkan persoalan (problem solving).

Melihat pengertian, prinsip-prinsip serta tujuan belajar tersebut adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dengan sengaja dan sungguh-sungguh yang bertujuan untuk memperoleh berbagai macam perubahan seperti : perubahan dalam bentuk sikap, pengetahuan, keterampilan dan sebagainya.

2.3 Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar diartikan sebagai suatu kemampuan maksimal yang mungkin dicapai oleh seseorang sebagai latihan atau belajar. Dalam hal ini seorang peloncat tinggi misalnya akan memperoleh hasil atau prestasi yang gemilang jika ia sering berlatih, demikian pula halnya dalam belajar. Seseorang akan mendapat prestasi belajar yang baik jika ia rajin melakukan aktivitas belajar. Menurut Adi Negoro (1950:293) bahwa prestasi belajar adalah "Segala pekerjaan yang berhasil". Prestasi itu

menunjukkan kecakapan suatu manusia dan suatu bangsa. Sedangkan di dalam ekonomi perusahaan (1973:108) bahwa yang dimaksud prestasi adalah produksi yang dicapai oleh tenaga atau daya kerja seseorang dalam waktu tertentu.

Menurut R.S. Woodsworth and DG. Marquis (1962:58) "Achievement is actual ability, and can be measured directly by the use of test": Artinya Prestasi adalah kecakapan nyata yang dapat diukur langsung dengan suatu alat dalam hal ini adalah test.

Dari ketiga pengertian prestasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah hasil yang dicapai oleh seseorang pada aktivitas-aktivitas, dan apabila dikaitkan dengan pengertian belajar, penulis menyimpulkan bahwa prestasi belajar yang dimaksud dalam laporan penelitian ini ialah hasil belajar yang nyata dicapai, dalam hal ini siswa dalam studi tertentu dengan jalan latihan dan pengalaman dengan menggunakan test sebagai alat pengukurannya. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Parmono Ahmadi (1976:5-7) bahwa "prestasi belajar (achievement) diartikan sebagai tingkat keberhasilan murid dalam mempelajari materi pelajaran di Sekolah, yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Dengan demikian proses dan prestasi belajar sering tidak berhasil dengan baik karena terkadang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor interent maupun

eksterent.

2.4 Peranan orang Tua Dalam Keluarga

Dalam rangka peningkatan belajar siswa, orang tua benar-benar mempunyai peranan penting dalam meningkatkan prestasi belajar anak. Anak, keluarga dan masa depan merupakan tiga hal yang tidak dapat dipisahkan dan saling berkaitan. Diantara tiga hal ini, keluarga khususnya orang tua mempunyai kedudukan sentral. Pengaruh keluarga sangat besar pada perkembangan dan pertumbuhan potensi serta perkembangan pribadi anak. (Moljarto, 1986:119) mengatakan "keluarga sebagai satuan sosial biologi yang diikuti oleh rasa asih (Affection), asuh (care), tolong menolong (support) dan pembagian kerja diantara anggotanya menduduki posisi strategis untuk menciptakan learning environment yang positif bagi pertumbuhan dan murid.

Orang tua lazim mencurahkan perhatiannya untuk membimbing anak, supaya anak memperoleh dasar-dasar pola pengalaman hidup yang benar dan baik. Melalui penanaman disiplin, kebebasan serta kasih sayang, anak didik untuk mengenal nilai-nilai tertentu, nilai ketertiban, ketenangan, kebendaan, keahlian, kelestarian dan kebaruan. Kenyataan tersebut sesuai dengan pendapat yang mengatakan bahwa "keluarga berfungsi sebagai pendukung tata nilai (value beover) dan pelestarian tata nilai luhur dalam

masyarakat" (Moljarto, 1986:117). Melalui perilaku yang sederhana, sebenarnya nilai-nilai kehidupan dapat ditanamkan oleh orang tua kepada anak. Orang tua mempunyai tanggung jawab terhadap anak dalam segala hal, termasuk memberikan pertolongan sesuai dengan fungsinya sebagai pimpinan dan pengendali rumah tangga. Oleh karena itu sebaiknya mengetahui sifat-sifat anak.

Tidak jarang orang tua mengerti benar sifat anak dan pembawaan anak-anak, tetapi sama sekali tidak mengenal mereka secara kejiwaan. Inilah yang dapat menimbulkan garis pemisah antara orang tua dan anak (Russen, 1984) mengatakan bahwa :

"Anak dalam hakekatnya membutuhkan pertolongan dengan sendirinya juga bersifat aktif dan menghendaki berbuat aktif dengan demikian ia dapat tumbuh, ia menerima dan mengharapkan pertolongan dengan segala macam akibat, akan tetapi ia menghendaki berbuat sendiri, apabila dapat mengerjakan sendiri. Secara normal orang tua dan anak seharusnya berkumpul (bergaul) untuk memberikan bimbingannya".

Cukup jika sudah dipenuhi dalam hal kebendaan dan hal psikologi dianggap sebagai suatu yang membuang-buang waktu. Hal ini menyebabkan timbulnya kerenggangan dan rasa cinta menjadi pudar. Wolfende mengemukakan pendapat tentang keluarga. Keluarga khususnya orang tua dapat menciptakan lingkungan positif yang diembannya antara

lain (1) mencakup kebutuhan primer, (2) memberi dukungan emosional, (3) menciptakan kondisi yang di dalamnya proses tumbuh kembang anak berlangsung dengan baik, (4) menciptakan lingkungan yang di dalamnya proses eksplorasi dan hipotesis testing yang berlangsung, (5) memberikan kerangka referensi untuk melakukan eksplorasi di luar rumah, (6) memberi perlindungan, (7) memberi kesempatan dan pengarahan bagi tumbuhnya fungsi mandiri dan pengorganisasian diri, (8) berfungsi sebagai model, (9) mewariskan norma sosial, (10) bertindak sebagai transmiter pengetahuan dan informasi tentang realita dan (11) berfungsi sebagai arbitasi (Moljarto, 1986:119).

Dengan melihat uraian tersebut di atas, maka orang tua memegang peranan penting dalam kehidupan anak, sehingga sebagai masa depan anak tergantung kebijaksanaan orang tua dalam membimbingnya.

2.5. Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak

Secara garis besar, upaya orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anaknya berupa (1) menyediakan fasilitas belajar, (2) mengawasi kegiatan belajar anak di rumah agar orang tua mengetahui apakah anaknya melakukan belajarnya dengan baik, (3) mengawasi penggunaan waktu

belajar di rumah agar orang tua mengetahui apakah anaknya menggunakan waktu belajarnya sebaik-baiknya, (4) mengenal kesulitan anak dalam belajar agar dapat membantu memecahkan kesulitan anak dalam belajar dan (5) menolong anak mengatasi kesulitan dalam belajar berarti berusaha menolong anak agar dapat belajar dalam proses belajarnya. Dalam hal ini, orang tua dapat mengajukan alternatif pemecahan atau meminta bantuan kepada orang lain jika merasa tak mampu (Kartono, 1985:91).

(1) Menyediakan Fasilitas Belajar

Kelesuan dan rasa kurang bersemangat untuk belajar, sedikit atau banyak akan berakibat kurang baik bagi anak. Untuk menghindari hal tersebut, anak dibimbing dengan jalan menciptakan kondisi belajar yang baik agar teransang dan bergairah dalam belajarnya. Salah satu usaha yang perlu dilakukan yaitu memberikan fasilitas belajar yang diperlukan. Dengan tersedianya fasilitas belajar tersebut diharapkan dapat membantu anak menghadapi pelajarannya. Fasilitas yang dimaksud antara lain (1) tempat belajar, (2) penerangan lampu dan (3) peralatan tulis.

(2) Mengawasi Kegiatan Belajar Anak di Rumah

Orang tua perlu mengatur kegiatan belajar anaknya di rumah. Dengan ikut mengatur kegiatan belajar anaknya dia dapat mengetahui kegiatan apa saja yang diharuskan dilaksanakan oleh anaknya.

(3) Mengawasi Penggunaan Waktu Belajar Anak di Rumah

Orang tua perlu mengawasi penggunaan waktu belajar anak-anaknya di rumah sehingga dapat mengetahui apakah anaknya menggunakan waktu belajar dengan teratur dan sebaik-baiknya.

(4) Mengenal Kesulitan Anak Dalam Belajar

Orang tua perlu mengenal kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar karena dengan mengenal kesulitan tersebut dapat membantu usaha anak dalam mengatasi kesulitan belajarnya. Untuk mengenal kesulitan anak dalam belajar, orang tua dapat melakukannya dengan cara menanyakan pada guru mengenai pelajarannya yang sukar diikuti oleh anaknya.

(5) Menolong Anak Mengatasi Kesulitan Dalam Belajar

Di luar sekolah, dalam hal ini di rumah, banyak dijumpai anak yang mengalami kesulitan dalam belajar yang sulit mereka atasi sendiri. Jika orang berusaha mengatasi kesulitan belajar anak, berarti orang tua telah berusaha menolong anak agar berhasil dalam proses belajarnya. Untuk mengatasi kesulitan tersebut orang tua dapat: (1) memberi keterangan yang diperlukan oleh anak pada waktu anak mengalami kesulitan dalam belajarnya, (2) mengajari, sudah barang tentu hal tersebut sudah dipertimbangkan masak-masak / bermanfaat tidaknya tindakan itu. jika sekiranya hal

tersebut mengganggu anak atau justru merusak konsentrasi anak, maka tindakan tersebut tidak perlu diberikan, (3) meminta bantuan orang lain yang dipandang mampu memberikan bimbingan belajar yang dibutuhkan anaknya untuk mengatasi kesulitan belajarnya.

Di samping hal tersebut di atas, orang tua perlu bekerja sama dengan pihak sekolah (guru). Orang tua perlu memberikan keterangan kepada Kepala Sekolah mengenai kesehatan dan perkembangan anak. Sebaliknya orang tua juga perlu mendapatkan informasi dari sekolah tentang perkembangan anaknya terutama mengenai sikap dalam mengikuti pelajaran, kemampuannya dan hubungannya dengan guru, hubungan dengan teman sekelas, kemajuan yang telah dicapai dan sebagainya. Dengan demikian hubungan antara orang tua dengan sekolah dapat membantu usaha menolong anak dalam kegiatan belajarnya.

Berkaitan dengan peran orang tua dalam mengupayakan anaknya dalam meningkatkan belajar anaknya, maka orang tua yaitu ayah dan ibu mempunyai kewajiban kodrati atau bertanggung jawab terhadap pendidikan anaknya. Anak yang belum sempurna perkembangannya dipengaruhi oleh pengarahannya orang tua untuk mencapai kedewasaan. Hal ini merupakan tanggung jawab utama dari orang tua atau keluarga. Pernyataan di atas sesuai dengan pendapat Kartono, (1985:38) yang mengemukakan bahwa "salah satu kewajiban dan hak utama yang tidak dapat dipisahkan adalah hak

mendidik anak-anaknya sebab orang tua memberikan hidup anak maka mereka mempunyai kewajiban yang teramat penting untuk mendidik anak" . Selanjutnya Kartono, (1985:203) menambahkan bahwa : "ibu dan bapak mendidik anak selain terdorong oleh nalurinya, juga terdorong akan harapan dan cita-cita keberhasilan yang diinginkannya. Oleh karena itu tidak segan-segan orang tua mengorbankan segala-galanya demi kepentingan anaknya".

Berdasarkan uraian tersebut di atas, jelaslah bahwa peranan orang tua dalam mengupayakan anaknya untuk meningkatkan prestasi belajar sangat berkaitan.

2.6 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan sebagaimana rumusan masalah telah diuraikan pada Bab I. Tujuan penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut.

- (1) Untuk mendeskripsikan tentang upaya-upaya yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI Sekolah Dasar di Kotamadya Palu.
- (2) Untuk memperoleh gambaran yang obyektif tentang hubungan yang signifikan antara upaya orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas VI Sekolah Dasar di Kotamadya Palu.

2.7 Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam rangka upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI SD di Kotamadya Palu.

Secara rinci hasil penelitian ini dapat memperoleh manfaat sebagai berikut:

- 1) Sebagai bahan informasi dan masukan (input) bagi sekolah dalam rangka untuk mengembangkan potensi intelektual siswa dalam rangka untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI Sekolah Dasar Kecamatan Palu Barat dan Kecamatan Palu Timur di Kotamadya Palu.
- 2) Untuk meningkatkan semangat kerja sama antara orang tua murid, sekolah dan pemerintah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Sekolah Dasar.
- 3) Untuk memberikan bahan informasi kepada orang tua murid untuk senantiasa berupaya meningkatkan prestasi belajar anak.
- 4) Dapat menggugah hati para orang tua agar lebih menyadari tugas dan tanggung jawabnya dalam memberikan perhatian dan bimbingan secara intensif terhadap kegiatan belajar anak.

BAB III

METODE PENELITIAN

Pokok-pokok bahasan yang dikaji dalam bab ini, mencakup (1) metode penelitian, (2) populasi dan sampel, (3) data penelitian, (4) instrumen penelitian, (5) teknik pengumpulan data, dan (6) teknik analisis data. Adapun rinciannya adalah.

3.1 Metode Penelitian

Metode adalah strategi kerja yang berdasarkan rancangan tertentu. Dengan demikian rancangan lebih berkaitan dengan metode. Rancangan merupakan kerangka berpikir untuk menentukan metode (Subroto, 1985:35).

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah bertujuan untuk menjawab permasalahan yang terdapat pada rumusan masalah, yaitu mendeskripsikan (1) upaya-upaya yang dilaksanakan orang tua untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI Sekolah Dasar di Kotamadya Palu, (2) hubungan yang signifikan antara upaya orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas VI Sekolah Dasar di Kotamadya Palu

Sesuai dengan hasil yang diharapkan maka metode yang relevan untuk digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dan korelasi dengan menggunakan teknik statistik Chi Kuadrat dengan dua macam varia-

bel, masing-masing adalah (1) variabel bebas berupa, upaya orang tua (independent), dan (2) variabel tergantung (dependent) berupa, prestasi belajar siswa.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dapat dirumuskan sebagai semua anggota, sekelompok orang, kejadian atau obyek yang telah dirumuskan secara jelas. Hal ini disesuaikan dengan pernyataan Hadi (1987:70) bahwa populasi adalah semua individu yang diselidiki.

Ditinjau dari jumlahnya, populasi dapat dibagi menjadi dua macam, (1) terhingga, dan (2) tak terhingga. Populasi terhingga artinya terdiri atas anggota dengan jumlah tertentu, sedangkan populasi tak terhingga, artinya terdiri atas anggota yang sukar sekali dicari batasannya (Arikunto, 1986:103).

Dengan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa populasi dalam penelitian ini termasuk terhingga, keterhinggaan itu terlihat pada jumlah anggota populasi penelitian. Jadi yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh murid kelas VI Sekolah Dasar di Kotamadya

Palu.

Populasi penelitian ini diasumsikan bersifat homogen. Hal ini disebabkan oleh adanya persamaan pemberian pengajaran, dengan berpedoman pada kurikulum SD tahun 1994. Di samping itu, kesamaan juga terdapat pada sistem pengajaran dan porsi materi yang diberikan kepada populasi .

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa populasi penelitian ini selain bersifat terhingga juga homogen. Dari kedua sifat inilah dimungkinkan setiap anggota populasi berhak dijadikan sampel penelitian.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Agar informasi yang diperoleh benar-benar mencerminkan keadaan populasi, maka sampel yang diambil hendaknya representatif.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 1986:104). Dengan redaksi yang agak berbeda dengan pendapat di atas , sampel diartikan sebagai populasi yang representatif (Surachmad, 1982:84). Berdasarkan pendapat itu, maka yang dimaksud adalah sebagian populasi atau populasi yang dipilih

dengan cara-cara tertentu. Hal ini dimaksudkan agar sampel yang telah dipilih merepresentasikan keadaan populasi.

Menurut Hadi (1987:74) menentukan jumlah sampel yang terlalu banyak lebih baik daripada kurang. Pendapat lain menyatakan bahwa untuk sekedar patokan umum. Dari populasi tersebut di atas dapat diambil sampelnya adalah 0,05 % (5%) dari sejumlah 172 siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri di Kotamadya Palu berdasarkan angket yang dijalankan sebanyak 172 eksemplar dan terjawab 150 eksemplar diperoleh di lapangan selama penelitian dilaksanakan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh anggota populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini sebab jumlah populasi tersebut kurang dari 100 anggota. Dengan demikian sampel yang sesungguhnya adalah kelas VI sejumlah 172 orang murid.

3.3 Data Penelitian

Data penelitian ini berupa jawaban angket tentang upaya orang tua untuk meningkatkan prestasi belajar murid yang berupa (1) fasilitas belajar, (2) pengawasan kegiatan belajar murid di rumah, (3) pengawasan penggu-

naan waktu belajar di rumah, (4) pengenalan kesulitan anak dalam belajar, dan (5) pemberian bantuan kepada anak untuk mengatasi kesulitan dalam belajar.

3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berupa angket dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang sudah tersedia jawabannya dan pertanyaan dengan jawaban bebas. Angket ini terdiri dari lima komponen isi yang mencakup upaya-upaya orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar murid. Komponen 1 berisi 3 pertanyaan, komponen 2 berisi 4 pertanyaan, komponen 3 berisi 2 pertanyaan, komponen 4 berisi 5 pertanyaan dan komponen 5 berisi 3 pertanyaan. Jadi seluruh komponen berisi 17 pertanyaan.

2.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian ilmiah membutuhkan data yang relevan dan untuk memperoleh data tentunya dibutuhkan beberapa teknik yang dianggap relevan dengan masalah yang akan diteliti.

Teknik pengumpulan data yang dimaksud di atas adalah sebagai berikut :

1) Teknik Observasi

Teknik observasi adalah suatu cara memperoleh data dengan jalan mengamati langsung terhadap hal-hal tertentu. Teknik ini digunakan oleh peneliti pada saat

akan mengawali kegiatannya dengan maksud untuk memperoleh data yang relevan dengan hipotesis yang diajukan.

2) Teknik Angket

Angket adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan sejumlah pertanyaan tertulis yang diberikan kepada murid untuk dijawab secara tertulis pula. Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket yang langsung diberikan kepada murid yang menjadi sampel dengan maksud untuk memperoleh data tentang upaya orang tua untuk meningkatkan prestasi belajar anaknya. Untuk mengerjakan angket para murid diberi kesempatan selama satu minggu.

3) Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah jenis teknik yang dipergunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut. Teknik dokumentasi tersebut merupakan teknik yang penting dan digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah murid dan prestasi belajar murid melalui melalui nilai raport yang sudah tersedia di sekolah.

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dari penelitian ini diolah dengan menggunakan analisis deskriptif persentase tes

signifikansi.

3.6.1 Analisis Deskriptif Persentase

3.6.1.1 Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi

Belajar Anak

Untuk mencari skor nilai tentang upaya orang tua terhadap prestasi belajar murid, peneliti menggunakan cara dengan menjumlahkan hasil jawaban yang diperoleh dari responden dibagi jumlah pertanyaan. Hal tersebut dapat dirumuskan berikut ini.

Formulasi:

$$\text{Skor upaya orang tua} = \frac{\text{jumlah hasil jawaban orang tua}}{\text{jumlah pertanyaan}}$$

Rumus upaya orang tua adalah sebagai berikut.

Rumus :

$$\text{Persentase upaya orang tua} = \frac{\text{total skor yang diperoleh}}{\text{jumlah orang tua}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui upaya orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar digunakan rumus statistik Chi Kuadrat sebagai berikut:

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

dimana : KK adalah Koefisien Kontingensi

X^2 adalah Chi Kuadrat

N adalah jumlah siswa kelas VI

(Sutrisno Hadi, 1986. Hal. 276)

3.6.1.2 Tes Signifikansi

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan signifikansi

antara upaya orang tua dengan prestasi belajar murid kelas VI, maka digunakan uji test frekuensi, 0,05 atau 5% dengan menggunakan data statistik.

Hal ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Adanya pengaruh tabel kontingensi dengan menggolongkan data yang diperoleh ke dalam tabel tersebut.
- 2) Menetapkan taraf signifikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji T-F = 0,05 (5%).
- 3) Menentukan kriteria pengujian hipotesa atas dasar perbandingan χ^2 (KK) dengan χ^2 tabel pada derajat kebebasan (d.b. tabel tertentu)
- 4) Menentukan frekuensi yang diharapkan dengan rumus :

$$f_h = \frac{\text{Total baris}}{N} \times \text{Total kolom}$$

- 5) Menghitung χ^2 dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

dimana : χ^2 adalah prestasi belajar kritik

f_o = adalah frekuensi observasi

f_h = adalah frekuensi yang diharapkan

(Sutrisno Hadi, Op. Cit. Hal. 346).

- 6) Menentukan kriteria pengujian atas dasar perbandingan χ^2 dengan χ^2 tabel tertentu :

- Jika $\chi^2 \geq \chi^2$ tabel pada derajat kebebasan (d:b) dan tingkat kepercayaan tertentu, maka H_0 ditolak atau

H_a diterima.

- Jika $\chi^2 \leq \chi^2$ tabel pada derajat kebebasan (d:b) dan tingkat kepercayaan tertentu, maka H_a ditolak atau H_0 diterima.

Universitas Terbuka

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Penyajian Data

Data yang berhasil dikumpulkan sejumlah 150 siswa sampel dari sejumlah 172 sampel penelitian. Dua puluh dua (22) responden tidak dapat mengisi angket. Dengan perkataan lain dari 172 angket yang dibagikan kepada siswa sampel hanya 150 angket yang berhasil dijawab. Dari 172 angket yang telah terisi dapat diperoleh gambaran kualitas prestasi belajar siswa kelas VI SD sampel di Kotamadya Palu.

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dari ke empat Sekolah Dasar yang dipilih sebagai sampel penelitian ini yakni jumlah siswa kelas VI adalah 172 siswa yang terdiri atas :

- 1) Untuk wilayah Kecamatan Palu Barat jumlah siswa kelas VI 76 orang siswa yang terdiri dari laki-laki 34 orang dan perempuan 36 orang siswa.
- 2) Dan untuk Kecamatan Palu Timur jumlah siswa Kelas VI 102 orang siswa yang terdiri dari laki-laki 46 orang dan perempuan 56 orang siswa (lihat tabel I di bawah). Jumlah gedung SD yang ada pada kedua wilayah Kecamatan tersebut adalah 89 gedung atau 623 ruangan yakni Kantor Sekolah 89 ruangan dan ruang belajar 534 dengan rincian sebagai berikut. (1) Kecamatan Palu

Barat memiliki Sekolah Dasar dengan jumlah ruangan 385, yakni 55 ruangan Kantor Sekolah dan 330 ruangan belajar dengan jumlah siswa kelas I sampai dengan kelas VI, 12375 siswa atau rata-rata 45 siswa dalam setiap ruangan belajar, (2) sedangkan di Kecamatan Palu Timur memiliki 34 Sekolah Dasar dengan jumlah ruangan 238 buah yaitu 34 ruangan Kantor Sekolah Dasar dan 204 ruangan belajar dengan jumlah siswa kelas I sampai dengan kelas VI adalah 9.180 siswa atau rata-rata 45 orang per ruangan belajar.

- 3) Di samping itu jumlah guru yang ada pada Sekolah Dasar tersebut adalah 801 orang yakni 89 orang selaku Kepala Sekolah dan 712 guru bidang studi, kemudian pegawai penjaga sekolah adalah 89 orang atau rata-rata 1 orang per sekolah dan 8 orang guru kelas setiap sekolah yang bersangkutan yakni 6 orang guru kelas dan 1 orang guru Olah Raga serta 1 orang guru pendidikan agama dari setiap Sekolah Dasar tersebut di atas.
- 4) Nilai rata-rata yang dicapai oleh setiap siswa kelas VI pada masing-masing Sekolah Dasar adalah (1) Nilai Tinggi (T) rata-rata yang dicapai skor 8-9 dari 53 siswa (30,82%). (2) Nilai Sedang (S) rata-rata yang dicapai skor 7 dari 74 siswa (43,02%), dan (3) Nilai Rendah (R) rata-rata yang dicapai skor 6 dari 45 siswa (26,16%), (lihat tabel II di bawah).

5) Faktor-faktor upaya orang tua untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI dari 4 Sekolah Dasar yang diteliti dari sejumlah 150 orang tua murid adalah faktor :

- (1) Tingkat pendapatan atau income (Y) = 30 orang
- (2) Tingkat kepedulian atau mind (M) = 35 orang
- (3) Tingkat pendidikan atau educate (Ed) = 20 orang
- (4) Tingkat komunikasi atau communication (C) = 35 org.
- (5) Keadaan lingkungan atau environment (En) = 30 org.

Jadi jumlah jawaban dalam questioner sebanyak =150 org. Dengan lebih jelasnya dari uraian faktor-faktor ini yang digunakan untuk dapat mengukur dan sekaligus mempengaruhi tingkat prestasi belajar siswa kelas VI adalah dalam tabel II di bawah ini, (lihat tabel II).

Adapun data yang diperoleh Penulis di lapangan baik melalui wawancara langsung maupun daftar pertanyaan (angket) yang dijalankan sebanyak 172 eksemplar dan terjawab 150 eksemplar yang hubungannya dengan upaya orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri di Kotamadya Palu seperti nampak dalam tabel I di bawah ini sebagai berikut.

Tabel I

Data Keadaan Jumlah Siswa Kelas VI
Dari Empat Sekolah Dasar Negeri dan Inpres
di Kotamadya Palu Tahun Ajaran 1997 / 1998

No.	Nama Wilayah Kecamatan	Nama Asal Sekolah	Jumlah Murid (org.)	Jenis Kelamin	
				Laki-laki	Perempuan
1.	Kecamatan Palu Barat	-SDN Inpres Ujuna I	44	22 orang	22 orang
		-SDN 6	26	12 orang	14 orang
2.	Kecamatan Palu Timur	-Sekolah Dasar Negeri No.3	55	25 orang	30 orang
		-Sekolah Dasar Negeri No.22	47	21 orang	26 orang
Jml	2 Kecamatan	4 Sekolah Dasar	172 orang	80 orang	92 orang

Sumber Data : Empat Sekolah Dasar Negeri / Inpres
di Kotamadya Palu.

Berdasarkan data yang ada dalam tabel I di atas, dapat diketahui persentase keadaan siswa kelas VI dari masing-masing Sekolah Dasar Negeri / Inpres di Kotamadya Palu yakni :

- 1) Wilayah Kecamatan Palu Barat terdiri atas : (1) Sekolah Dasar Inpres Ujuna I, dengan jumlah siswa kelas VI nya adalah 44 orang (25,58%) atau laki-laki 22 orang (12,79%) dan perempuan 22 Orang (12,79%), (2) Sekolah

Dasar Negeri No. 6, dengan jumlah siswa kelas VI sebanyak 26 orang (15,12%) diantaranya laki-laki 12 orang (6,98%) dan perempuan 14 orang (8,14%).

- 2) Wilayah Kecamatan Palu Timur terdiri atas : (1) SD Negeri No.3, dengan jumlah siswa kelas VI sebanyak 55 orang (31,98%) diantaranya laki-laki 25 orang (14,54%) dan perempuan 30 orang (17,44%), dan (2) Sekolah Dasar Negeri No. 22, dengan jumlah siswa kelas VI sebanyak 47 orang (27,33%) diantaranya laki-laki 21 orang (12,21%) dan perempuan 26 orang (15,12%).

Dengan demikian jumlah siswa kelas VI yang ada di kedua wilayah kecamatan tersebut di atas adalah 172 orang (100%) dengan jumlah laki-laki 80 orang (46,51%) dan jumlah perempuan 92 orang (53,49%).

4.2 Prestasi Belajar Murid

Untuk mengetahui perhitungan skor prestasi belajar murid diperoleh dari nilai raport murid. Penentuan nilainya menurut ketentuan norma nilai dari setiap sekolah sesuai dengan ketentuan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Penentuan kriteria kualifikasi untuk mencapai prestasi belajar adalah sebagai berikut.

1. Nilai 64 ke bawah adalah kualifikasinya rendah (R).
2. Nilai 65 - 74, adalah kualifikasinya sedang (S).
3. Nilai 75 ke atas, adalah kualifikasinya tinggi (T).

Dengan prestasi belajar siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri dan Inpres di Kotamadya Palu dapat dilihat pada tabel II di bawah ini.

Universitas Terbuka

Tabel II
Data Keadaan Nilai Prestasi Belajar Siswa Kelas VI
Pada Setiap Sekolah Dasar Negeri Dan Inpras Di Kotamadya Palu
Tahun Ajaran 1997 / 1998

Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Agama		PPKN		Bhs. Indonesia		Matematika		IPA		IPS		KTK		PIK		Majuk		Rata-rata Siswa	% Jumlah Siswa	Total Sis-wa (Ra-rata)			
		Nilai	≤ Siswa	Nilai	≤ Siswa	Nilai	≤ Siswa	Nilai	≤ Siswa	Nilai	≤ Siswa	Nilai	≤ Siswa	Nilai	≤ Siswa	Nilai	≤ Siswa	Nilai	≤ Siswa						
I. Wtl. Keg. Palu Barat 1. SD Inp. Ujuna I	44	9	-	9	-	9	-	9	-	9	-	9	-	9	-	9	-	9	-	-	-	-			
		8	19	8	28	8	22	8	19	8	11	8	3	8	13	8	24	8	14	17	17	T=38,04			
		7	25	7	16	7	22	7	24	7	33	7	13	7	31	7	20	7	30	24	24	S=54,55			
		6	-	6	-	6	-	6	-	6	-	6	-	6	28	6	-	6	-	6	3	3	R=6,82		
		5	-	5	-	5	-	5	-	5	-	5	-	5	-	5	-	5	-	5	-	-	-		
		4	-	4	-	4	-	4	-	4	-	4	-	4	-	4	-	4	-	4	-	-	-	-	
		2. SDN No. 6	26	9	-	9	2	9	1	9	2	9	2	9	3	9	1	9	2	9	-	9	1	1	T=15,30
				8	12	8	1	8	3	8	4	8	2	8	2	8	13	8	8	8	2	3	3	3	S=26,92
				7	13	7	6	7	9	7	6	7	7	7	2	7	12	7	8	7	6	7	7	7	S=1
				6	11	6	15	6	8	6	8	7	7	7	6	6	-	6	7	7	7	14	10	10	R=57,69
5	-			5	2	5	4	5	6	5	4	5	6	5	5	5	5	1	5	5	4	4	R=2		
4	-			4	-	4	-	4	1	4	-	4	-	4	-	4	-	4	-	4	-	1	-	-	
II. Wtl. Keg. Palu Timur 1. SDN. No. 3	55			9	20	9	11	9	4	9	7	9	6	9	5	9	9	8	9	8	9	1	7	7	T=45,46
				8	23	8	28	8	7	8	18	8	16	8	8	8	25	8	14	8	10	18	18	T=3	
				7	11	7	16	7	12	7	30	7	33	7	42	7	28	7	33	7	16	26	26	S=47,27	
				6	1	6	-	6	-	6	-	6	-	6	-	6	2	6	-	6	-	6	2	2	R=7,27
		5	-	5	-	5	-	5	-	5	-	5	-	5	-	5	-	5	-	5	2	2	R=1		
		4	-	4	-	4	-	4	-	4	-	4	-	4	-	4	-	4	-	4	-	-	-	-	
		2. SDN No. 22	47	9	2	9	1	9	2	9	1	9	3	9	2	9	9	3	9	3	9	1	2	2	T=23,41
				8	8	8	9	8	10	8	6	8	7	8	8	8	9	8	10	8	12	9	9	9	T=1
				7	20	7	22	7	20	7	22	7	20	7	18	7	25	7	17	7	17	20	20	20	S=42,55
				6	17	6	15	6	10	6	10	6	9	6	8	6	10	6	10	6	10	11	11	11	R=34,04
5	-			5	-	5	-	5	-	5	-	5	-	5	-	5	-	5	-	5	4	4	R=2		
4	-			4	-	4	-	4	-	4	-	4	-	4	-	4	-	4	-	4	1	1	-		

Data : Nilai Siswa Setiap Sekolah Dasar Tahun Ajaran 1997 / 1998

Keterangan :

T = Nilai 80 - 100

S = Nilai 65 - 79

R = Nilai 64 ke bawah

Berdasarkan tabel II di atas, maka dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa kelas VI dari ke empat Sekolah Dasar tersebut di atas yang mempunyai kualifikasi tinggi (T) adalah 53 orang (30,73%), mempunyai kualifikasi sedang (S) adalah 74 orang (42,82%), dan mempunyai kualifikasi rendah (R) adalah 45 orang (26,46%) dengan rinciannya sebagai berikut :

1. T : Sekolah Dasar Inpres Ujuna I, T nya adalah 17 murid (38,64%), Sekolah Dasar Negeri Nomor 6, T nya adalah 24 murid (54,55%), Sekolah Dasar Negeri Nomor 3, T nya adalah 3 murid (6,82%), Sekolah Dasar Negeri Nomor 22, T nya adalah 4 murid (15,39%).
2. S : Sekolah Dasar Inpres Ujuna I, S nya adalah, 7 murid (26,92%), Sekolah Dasar Negeri Nomor 6, S nya adalah, 15 murid (57,69%), Sekolah Dasar Negeri Nomor 3 S nya adalah, 25 murid (45,46%), Sekolah Dasar Negeri Nomor 22, S nya adalah 26 murid (47,27%)
3. R : Sekolah Dasar Inpres Ujuna I, R nya adalah 4 murid (7,27%), Sekolah Dasar Negeri Nomor 6, R nya adalah 11 murid (23,41%), Sekolah Dasar Negeri Nomor 3, R nya adalah 20 murid (42,55%), Sekolah Dasar Negeri Nomor 22, R nya adalah 16 murid (34,04%)

Berdasarkan uraian atau rincian perhitungan nilai

prestasi belajar siswa kelas VI dari ke empat Sekolah Dasar yang ada di Kotamadya Palu ini, apabila dilihat dari rata-rata nilai murid yang berprestasi dan yang tidak berprestasi, maka menurut analisa peneliti belum diperlakukan dengan benar hubungan kerja sama antara Instansi Pemerintah, swasta dan masyarakat, terutama hubungan antara guru dan orang tua murid dengan anak (siswa) tentang pedoman yang harus diperlakukan terhadap pengembangan sumber daya manusia sejak dari anak Sekolah Dasar sebagai patokan ukurannya, karena terbukti pada nilai yang tertera pada tabel di atas yakni :

- 1) Rata-rata nilai siswa yang berprestasi tinggi (T) sebanyak 53 orang (30,73%) dengan angka nilai yang dicapai adalah 8 ke atas (80-89).
- 2) Rata-rata nilai siswa yang berprestasi sedang (S) sebanyak 74 orang (42,82%) dengan angka nilai yang dicapai adalah 7-7,9 (70-79).
- 3) Rata-rata nilai siswa yang berprestasi rendah (R) sebanyak 45 orang (26,46%) dengan angka nilai yang dicapai adalah 6 ke bawah (60 ke bawah). Hal ini sangat memprihatinkan bagi kita semua dalam pengembangan dunia pendidikan demi untuk meraih cita-citanya pada masa mendatang. Oleh karena itu perlu disadari dan dikaji lebih mendalam tentang sikap kita terhadap anak baik di sekolah maupun di rumah, terutama bagi

siswa kelas VI yang berprestasi rendah sebanyak 45 orang (26,46%) dari sejumlah 17 siswa kelas VI yang ada di Sekolah Dasar tersebut di atas.

4.3 Tes Signifikansi

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan signifikansi upaya orang tua dengan prestasi belajar murid, maka digunakan uji Test Frekuensi Signifikansi 0,05 (5%) dengan menggunakan data statistik.

Sehubungan dengan hal ini, maka peneliti menjabarkan variabel-variabel seperti nampak pada tabel III di bawah ini berdasarkan hasil angket yang telah dijawab oleh responden di lapangan sebanyak 150 eksemplar yang jawabannya sebagai berikut : (lihat Tabel III di bawah).

4.4 Penjabaran Variabel

Tabel III

Variabel	Indikator	Sumber data	Instrumen	Jumlah
1. Upaya orang tua meningkatkan prestasi belajar.	a. Tingkat pendapatan.	orang tua	Format Angket	30 org
	b. Tingkat kepedulian.	orang tua	Format Angket	35 org
	c. Tingkat pendidikan.	orang tua	Format Angket	20 org
	d. Tingkat komunikasi.	orang tua	Format Angket	35 org
	e. Keadaan lingkungan	orang tua	Format Angket	30 org
2. Prestasi belajar siswa.	Prestasi belajar.	Sekolah Dasar Negeri/ Inpres di Palu.	Data Rapor.	150 org

4.5 Bentuk-bentuk upaya Orang Tua Yang Diberikan Kepada Anak (Siswa) Kelas VI SD di Kotamadya Palu Tahun Ajaran 1997 / 1998

Untuk mengetahui tentang bentuk-bentuk upaya orang tua yang diberikan kepada siswa kelas VI SDN di Kotamadya Palu dapat dilihat pada tabel IV .

Tabel IV

Bentuk-bentuk Upaya Orang Tua Kelas VI SDN di Kotamadya Palu Tahun Ajaran 1997 / 1998

Variant	Tingkat Pendapatan		Tingkat Kepedulian		Tingkat Pendidikan		Tingkat Komunikasi		Keadaan Lingkungan		Total Upaya Orang Tua	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
T	10	6,67	9	6,00	8	5,33	4	2,67	5	3,33	36	24
S	8	5,33	19	12,67	4	2,67	18	12,00	11	7,33	60	40
R	12	8,00	7	4,67	8	5,33	13	8,67	14	9,33	54	36
Total	30	20	35	23,34	20	13,33	35	23,34	30	19,99	150	100

Berdasarkan tabel tersebut di atas dapat dikemukakan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Upaya orang tua dengan pemberian fasilitas belajar karena tingkat pendapatannya sebanyak 30 orang tua adalah sebagai berikut :
 - (a) yang memberi fasilitas belajar dengan kualifikasi tinggi berjumlah 10 orang (33,33%),

- (b) yang memberi fasilitas belajar dengan kualifikasi sedang berjumlah 8 orang (26,67%), dan
- (c) yang memberi fasilitas belajar dengan kualifikasi rendah berjumlah 12 orang (40%).

Berdasarkan data itu dapat disimpulkan bahwa pemberian fasilitas dari orang tua kepada siswa adalah rendah karena kurang dari 50% berkualifikasi tinggi, 26,67% berkualifikasi sedang dan 40% berkualifikasi rendah.

- 2) Upaya orang tua dengan pemberian pengawasan kegiatan belajar karena tingkat kepedulian orang tua dari sejumlah 35 orang tua adalah sebagai berikut:

- (a) yang memberi pengawasan kegiatan belajar dengan kualifikasi tinggi berjumlah 9 orang (25,72%),
- (b) yang memberi pengawasan kegiatan belajar dengan kualifikasi sedang berjumlah 19 orang (54,29%), dan
- (c) yang memberi pengawasan kegiatan belajar dengan kualifikasi rendah berjumlah 7 orang (20%).

Berdasarkan data itu dapat disimpulkan bahwa pemberian pengawasan kegiatan belajar dari orang tua kepada siswa adalah rendah karena kurang dari 50% berkualifikasi tinggi, 54,29% berkualifikasi sedang dan 20% berkualifikasi rendah.

3) Upaya orang tua dengan pemberian pengawasan penggunaan waktu belajar karena tingkat pendidikan orang tua dari sejumlah 20 orang tua adalah sebagai berikut :

(a) yang memberi pengawasan penggunaan waktu belajar dengan kualifikasi tinggi berjumlah 8 orang (40%),

(b) yang memberi pengawasan penggunaan waktu belajar dengan kualifikasi sedang berjumlah 4 orang (20%), dan

(c) yang memberi pengawasan penggunaan waktu belajar dengan kualifikasi rendah berjumlah 8 orang (40%).

Berdasarkan data itu dapat disimpulkan bahwa pemberian pengawasan penggunaan waktu belajar dari orang tua kepada siswa adalah rendah karena 40% berkualifikasi tinggi, 20% berkualifikasi sedang dan 40% berkualifikasi rendah.

4) Upaya orang tua mengenali kesulitan belajar karena tingkat komunikasi orang tua dari sejumlah 35 orang adalah sebagai berikut :

(a) yang mengenali kesulitan belajar dengan kualifikasi tinggi berjumlah 4 orang (11,43%),

(b) yang mengenali kesulitan belajar dengan kualifikasi sedang berjumlah 18 orang (51,43%), dan

(c) yang mengenali kesulitan belajar dengan kualifikasi rendah berjumlah 13 orang (37,14%).

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa mengenali kesulitan belajar dari orang tua kepada

siswa adalah rendah karena kurang dari 50% berkualifikasi tinggi, 51,43% berkualifikasi sedang dan 37,14% berkualifikasi rendah.

5) Upaya orang tua dengan pemberian pertolongan kesulitan belajar karena keadaan lingkungan dari 30 orang tua adalah sebagai berikut :

(a) yang memberi pertolongan kesulitan belajar dengan kualifikasi tinggi berjumlah 5 orang (16,67%),

(b) yang memberi pertolongan kesulitan belajar dengan kualifikasi sedang berjumlah 11 orang (36,67%), dan

(c) yang memberi pertolongan kesulitan belajar dengan kualifikasi rendah berjumlah 14 orang (46,67%).

Berdasarkan data itu dapat disimpulkan bahwa upaya orang tua yang berupa pemberian fasilitas belajar, pengawasan kegiatan belajar, pengawasan penggunaan waktu belajar, pengenalan kesulitan belajar dari orang tua kepada siswa adalah rendah .

4.6 Hubungan Antara Upaya Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa

Hubungan antara upaya orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas VI SDN di Kotamadya Palu Tahun Ajaran 1997 /1998 adalah sebagai berikut :

Tabel V

Data Keadaan Penjabaran Variabel Upaya Orang Tua Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI SD DI Kotamadya Palu Tahun Ajaran 1997 / 1998

No.	Variabel	Indikator	Singkatan	Sumber data	Instrument	Jumlah Orang tua
1.	Upaya orang tua meningkatkan prestasi belajar:	a. Tingkat pendapatan	(Y)	Orang tua	Format Angket	30 Orang
		b. Tingkat Kepedulian	(M)	Orang tua	Format Angket	35 Orang
		c. Tingkat Pendidikan	(Ed)	Orang tua	Format Angket	20 Orang
		d. Tingkat Komunikasi	(C)	Orang tua	Format Angket	35 Orang
		e. Keadaan Lingkungan	(En)	Orang tua	Format Angket	30 Orang
					Jumlah	150 Orang
2.	Prestasi belajar siswa kelas VI :	a. Nilai Tinggi	(T)	- Sekolah Dasar	Data Raport	Skor 8-10
		b. Nilai Sedang	(S)	- Sekolah Dasar	Data Raport	Skor 7-7,9
		c. Nilai Rendah	(R)	- Sekolah Dasar	Data Raport	Skor 6 ke bawah

Sumber Data : Sekolah Dasar Negeri / Inpres di Kotamadya Palu Tahun 1998..

Tabel VI

Data Keadaan Jumlah Siswa Kelas VI Memperoleh Nilai Prestasi Belajar Pada Setiap Sekolah Dasar Negeri, Inpres, Swasta di Kotamadya Palu Tahun Ajaran 1997/1998

Nama Asal Sekolah	Jumlah Siswa Kelas VI	Jumlah Siswa Kelas VI Memperoleh Nilai Prestasi Belajar Di Sekolah Dasar			Jumlah Siswa Berprestasi	Keterangan
		T	S	R		
1. SD Inpres Ujuna I Palu	44	17 13	24 14	3 4	44 31	T adalah jumlah siswa memperoleh nilai tinggi = 80 ke atas S adalah jumlah siswa memperoleh nilai sedang = 70 - 79 R adalah jumlah siswa memperoleh nilai rendah = 40 - 64
2. SD Negeri No. 6 Palu	26	4 2	7 3	15 10	26 15	
3. SD Negeri No. 3 Palu	55	25 24	26 19	4 6	55 49	
4. SD Negeri No. 22 Palu	47	11 9	20 12	16 20	47 41	
Jumlah	172	57 48	77 48	38 40	172 136	

Sumber Data : Data diolah kembali

4.7 Pembahasan Hasil Analisis Data Upaya Orang Tua Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI SD Di Kodya Palu

4.7.1 Hasil Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI SD Berdasarkan Nilai Raport

Berdasarkan data yang ada pada tabel IV di muka yakni data upaya orang tua seperti faktor pendapatan, faktor kepedulian, faktor pendidikan, faktor komunikasi dan faktor lingkungan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa kelas VI pada Sekolah Dasar yang ada di Kotamadya Palu sebagai tempat pengambilan data peneliti dalam pembahasan penelitian ini dimana masing-masing faktor tersebut dapat dikelompokkan menurut hasil tanya jawab dan questioner yang diperoleh di lapangan atau pada masing-masing Sekolah Dasar bersangkutan di atas, dimana Penulis sempat menemuinya kemudian langsung mewawancarai bagi orang tua siswa yang bersedia dan apabila tidak bersedia maka penulis langsung memberikan daftar pertanyaan (questioner) yang telah disediakan dan setelah diisi dikembalikan kepada Penulis. Dengan adanya hasil pertanyaan ini maka Penulis dapat merinci lebih lanjut menurut jumlah jawaban orang tua siswa tersebut ke dalam masing-masing faktor di atas seperti nampak pada tabel VII di bawah ini sebagai berikut :

Tabel VII

Data Keadaan Variabel Upaya Orang Tua Untuk Meningkatkan
Prestasi Belajar Siswa Kelas VI Sekolah Dasar
Di Kotamadya Palu Tahun Ajaran 1997 / 1998

No. Urut	Variabel Upaya Orang Tua Siswa	Rata-rata Hasil Upaya Orang Tua Terhadap Anak Siswa Kelas VI				
		T	S	R	Jumlah Hasil Upaya Orang Tua	Keterangan
1.	Tingkat Pendapatan (Y)	10	8	12	30	
2.	Tingkat Kepedulian (M)	9	19	7	35	
3.	Tingkat Pendidikan (Ed)	8	4	8	20	
4.	Tingkat Komunikasi (C)	4	18	13	35	
5.	Keadaan Lingkungan (En)	5	11	14	30	
	Jumlah	36	60	54	150	

Sumber Data : Hasil Questioner Pada Setiap Sekolah Dasar

Di Palu Tahun 1998

Berdasarkan data yang ada dalam tabel VII di atas, sesuai dengan hasil penelitian Penulis melalui wawancara dan pengisian daftar pertanyaan yang telah dijawab (diisi) oleh para Orang tua siswa kelas VI (responden) selama penulis di lapangan, maka Penulis dapat mengetahui rata-rata hasil jawaban para Orang tua terhadap faktor-faktor (variabel) yang ditanyakan antara lain: 1) Faktor tingkat pendapatan (Y): T (tinggi) sebanyak 10 orang, S (sedang) sebanyak 8 orang dan R (rendah) sebanyak 12

orang dengan jumlah seluruhnya 30 orang tua (20%), 2) Faktor tingkat kepedulian (M): T (tinggi) sebanyak 9 orang, S (sedang) sebanyak 19 orang dan R (rendah) sebanyak 7 orang dengan jumlah seluruhnya 35 orang (23,33%), 3) Faktor tingkat pendidikan (Ed): T (tinggi) sebanyak 8 orang, S (sedang) sebanyak 4 orang dan R (rendah) sebanyak 8 orang dengan jumlah seluruhnya 20 orang tua (13,33%), 4) Faktor tingkat komunikasi (C): T (tinggi) sebanyak 4 orang, S (sedang) sebanyak 18 orang dan R (rendah) sebanyak 13 orang dengan jumlah seluruhnya 35 orang tua (23,33%), 5) Faktor keadaan lingkungan (En): T (tinggi) sebanyak 5 orang, S (sedang) sebanyak 11 orang dan R (rendah) sebanyak 14 orang dengan jumlah seluruhnya 30 orang tua (20%) dari total variabel upaya orang tua sebanyak 150 orang.

4.7.2 Frekuensi Hasil Jawaban Orang Tua Terhadap Faktor-faktor Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI

Adapun frekuensi hasil jawaban orang tua terhadap faktor tingkat pendapatan, kepedulian, pendidikan, komunikasi dan keadaan lingkungan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI dengan menggunakan formula Chi Kuadrat sebagai berikut :

$$f_h = \frac{\text{Total baris}}{N} \text{ (total kolom), dimana } f_h \text{ adalah}$$

frekuensi yang diharapkan, sehingga nampak dalam tabel VIII.

Tabel VIII

Data Keadaan Variabel Upaya Orang Tua Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI Pada Setiap Sekolah Di Kotamadya Palu Tahun Ajaran 1997 / 1998

Asal Sekolah/ Jumlah Siswa	Rata-rata Variabel (Indikator) Upaya Orang Tua	Rata-rata Hasil Upaya Orang Tua Terhadap Siswa Kelas VI					Keterangan
		T	S	R	Jumlah variabel Upaya orangtua		
SD.Inpres Ujuna I / 44	1.Tingkat pendapatan (Y)	12	9	14	35	172	--- =1,15x10 150 = 12
	2.Tingkat kepedulian (M)	10	21	8	39	30	
SD Negeri No. 6 / 26	3.Tingkat pendidikan (Ed)	9	5	9	23	1,15x8	
		8	4	8	20	=9	
SD Negeri No. 3 / 55	4.Tingkat Komunikasi (C)	5	20	15	40	1,15x12	
		4	18	13	35	=14	
SD Negeri No. 22 / 47	5.Keadaan lingkungan (En)	6	13	16	35	dst.	
		5	11	14	30		
4 Sekolah Dasar = 172	5 Variabel = 150	42	68	62	172	15 variabel	
		36	60	54	150		

Sumber Data : Data Sekolah Dasar dan Hasil Penelitian Di Lapangan Tahun 1997 / 1998

Berdasarkan hasil frekuensi pada tabel VIII di atas yaitu variabel orang tua, maka Penulis dapat memperoleh rata-rata frekuensinya dalam meningkatkan prestasi belaj-

jar siswa kelas VI pada setiap Sekolah Dasar di Kotamadya Palu adalah : $172-150 = 22:15$ variabel = 1,467 pada derajat kebebasan (d.b) 5 dan 5% pada taraf signifikansinya.

Dengan demikian untuk ingin mengetahui lebih rinci kebenaran dari data di atas, maka di bawah ini akan nampak pengujian perhitungannya antara data dari Sekolah Dasar (SD) sebanyak 172 siswa kelas VI dan data upaya orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI sebanyak 150 variabel dengan menggunakan rumus :

$$f_h = \frac{\text{total baris}}{N} \times \text{total kolom, sebagai berikut :}$$

4.7.3 Analisis Data Keadaan Siswa Kelas VI Dari Setiap Sekolah Dasar

Adapun analisis data dari keadaan siswa kelas VI dari setiap Sekolah Dasar yang ada di Kotamadya Palu sekarang adalah sebagai berikut :

Tabel IX

Data Keadaan Siswa Kelas VI Pada Setiap Sekolah Dasar
Di Kotamadya Palu Tahun 1997 / 1998

Asal Sekolah/ Jumlah Siswa Kelas VI	Rata-rata Varia- bel (Indikator) Nilai Sekolah Dasar	Rata-rata Hasil Nilai Siswa Kelas VI:			Jumlah Hasil Ni lai Sis- wa Ber- prestasi	Keterangan
		T	S	R		
SD.Inpres Ujuna I / 44	Tingkat penda- patan (Y)	12	9	14	35	
		15,909	12,298	18,316	46,523	
	Tingkat kepe- dulian (M)	10	21	8	39	
		13,734	27,229	11,281	52,244	
SD Negeri No. 6 / 26	Tingkat pendii- dikan (Ed)	9	5	9	23	
		11,671	7,136	11,671	30,475	
SD Negeri No. 3 / 55	Tingkat Komu- nikasi (C)	5	20	15	40	
		7,630	26,1188	19,9553	53,703	
SD Negeri No. 22 / 47	Keadaan ling- kungan (En)	6	13	16	35	
		8,688	17,112	20,723	46,523	
172		42	68	62	172	58:15=3,866
		57,632	89,893	81,946	230	

Sumber Data : Data Diolah Kembali

Berdasarkan data yang ada dalam tabel IX di atas,
maka Penulis akan menjelaskan cara perhitungannya sebagai
berikut :

1) Tingkat pendapatan (Y):

$$T = \frac{35}{172} \times 12 = 2,442 + 1,467 = 3,909 + 12 = 15,909 \quad T$$

$$S = \frac{35}{172} \times 9 = 1,831 + 1,467 = 3,298 + 9 = 12,298 \quad S$$

$$R = \frac{35}{172} \times 14 = 2,849 + 1,467 = 4,316 + 14 = 18,316 \text{ R}$$

2) Tingkat kepedulian (M):

$$T = \frac{39}{172} \times 10 = 2,267 + 1,467 = 3,734 + 10 = 13,734$$

$$S = \frac{39}{172} \times 21 = 4,762 + 1,467 = 6,229 + 21 = 27,229$$

$$R = \frac{39}{172} \times 8 = 1,814 + 1,204 + 1,467 = 3,281 + 8 = 11,281$$

3) Tingkat pendidikan (Ed) :

$$T = \frac{23}{172} \times 9 = 1,204 + 1,467 = 2,671 + 9 = 11,671$$

$$S = \frac{23}{172} \times 5 = 0,669 + 1,467 = 2,136 + 5 = 7,136$$

$$R = \frac{23}{172} \times 9 = 1,204 + 1,467 + = 2,671 + 9 = 11,671$$

4) Tingkat komunikasi (C) :

$$T = \frac{40}{172} \times 5 = 1,163 + 1,467 = 2,630 + 5 = 7,630$$

$$S = \frac{40}{172} \times 20 = 4,651 + 1,467 = 6,118 + 20 = 26,118$$

$$R = \frac{40}{172} \times 15 = 3,488 + 1,467 = 4,955 + 15 = 19,955$$

5) Tingkat lingkungan (En)

$$T = \frac{35}{172} \times 6 = 1,221 + 1,467 = 2,688 + 6 = 8,668$$

$$S = \frac{35}{172} \times 13 = 2,645 + 1,467 = 4,112 + 13 = 17,112$$

$$R = \frac{35}{172} \times 16 = 3,256 + 1,467 = 4,723 + 16 = 20,723$$

Berdasarkan hasil frekuensi rata-rata nilai raport atau nilai prestasi belajar siswa kelas VI menurut tingkatannya dalam tabel IX di atas, maka Penulis dapat memperoleh frekuensinya adalah $230 - 172 = 58$.

Dengan keberadaan angka-angka dalam tabel IX di atas, maka Penulis dapat membuat tabel harga kritiknya seperti dalam tabel X berikut ini :

Universitas Terbuka

Tabel X

Data Tabel Harga Kritik Chi Kuadrat Variabel
Upaya Orang Tua Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar
Siswa Kelas VI Tahun Ajaran 1997 / 1998

No. U r u t	Interval Kepercayaan						Jumlah Hasil Freku- ensi Nilai Siswa Kelas VI
	Derajat Kebebasan (d.b)		92,5 %		95 %		
	Nama Asal Sekolah Dasar	Jumlah Siswa Kelas VI	Frekuensi Nilai Rata-rata Siswa Kelas VI				
1.	SD Inpres Ujuna I	44	12	9	14		35
			10	21	8		39
2.	SD Negeri No.6 Ujuna	26	9	5	9		23
			9	20	15		40
3.	SD Negeri No.3	55	5	20	15		40
			5	26,118	19,955		53,703
4.	SD Negeri No. 22	47	6	13	16		35
			6	8,688	17,112	20,723	46,523
	Derajat Kebebasan (d.b)		97,5 %	95 %	92,5 %	172	
	T a r a f s i g n i f i k a n s i						230

Sumber Data : Data Diolah Kembali

Dari data yang ada dalam tabel X di atas, adalah jumlah angka-angka yang dapat menunjukkan harga kritik frekuensi tingkat prestasi belajar siswa kelas VI yaitu $230 - 172 = 58$.

Selanjutnya untuk mencari atau menghitung χ^2 dari tabel X pada setiap Sekolah Dasar, maka di bawah ini akan

nampak angka f_o dan f_h dalam tabel XI dengan menggunakan rumus :

$$\chi^2 = \sum \left| \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \right| \text{ adalah sebagai berikut :}$$

Tabel XI

Data Tabel Kerja Untuk Menghitung χ^2 Pada Jenis Frekuensi Hasil Upaya Orang Tua Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI Tahun Ajaran 1997 / 1998

No. Urut	Frekuensi	Derajat Kebebasan (d.b)	P r o b a b i t a s				
	Baris	Kolom	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
	Jumlah Siswa Kelas VI Sekolah Dasar	Jumlah Hasil Upaya Orang Tua Siswa					
1. SD Inpres Ujuna I : 44	46,520	46,520	15,908	15,333	+ 0,575	+ 0,331	0,022
			12,297	15,333	- 3,036	- 9,217	0,601
			18,315	15,333	+ 2,982	+ 8,892	0,580
			13,733	15,333	- 1,600	- 2,560	0,167
			27,228	15,333	+11,895	+141,491	9,228
			11,280	15,333	- 4,053	- 16,427	1,071
2. SD Negeri No. 6 : 26	30,475	30,475	11,670	15,333	- 3,663	- 13,418	0,875
			7,135	15,333	- 8,198	- 67,207	4,383
			11,670	15,333	- 3,663	- 13,418	0,875
3. SD Negeri No. 3 : 55	53,700	53,700	7,629	15,333	- 7,704	- 59,352	3,871
			26,117	15,333	+10,784	+116,295	7,585
			19,954	15,333	+ 4,621	+ 21,354	1,393
4. SD Negeri No. 22 : 47	46,520	46,520	8,687	15,333	- 6,646	- 44,169	2,881
			17,111	15,333	+ 1,778	+ 3,161	0,206
			20,722	15,333	+ 5,389	+ 29,041	1,894
	172	230	230	230	0	-	35,632

Sumber Data : Data Diolah Kembali

Berdasarkan data di atas, maka χ^2 dapat diketahui dengan menggunakan rumus :

$$\chi^2 = \sum \left| \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \right| = 35,632$$

$$\text{Jadi } \chi^2 = 35,632$$

Dengan diketahuinya $\chi^2 = 35,632$, maka dapat diketahui juga KK -nya dimana rumus :

$$\begin{aligned} \text{KK} &= \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}} = \sqrt{\frac{35,632}{35,632 + 230}} = \sqrt{\frac{35,632}{265,632}} \\ &= \sqrt{0,134140465} = 0,36625191467 = 0,366 \end{aligned}$$

$$\text{Jadi } \text{KK} = 0,366$$

Dengan demikian maka KK berada pada tingkat kepercayaan = 5 dan 5% pada tingkat signifikansinya.

Selanjutnya untuk ingin mengetahui tingkat frekuensi hasil upaya orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI pada setiap Sekolah Dasar yang ada di Kotamadya Palu adalah sebagai berikut di bawah ini.

4.7.4 Analisis Data Hasil Variabel Tingkat Upaya Orang Tua Siswa Pada Setiap Sekolah Dasar

Adapun analisa data dari variabel tingkat upaya orang tua siswa kelas VI dari setiap Sekolah Dasar yang ada di Kotamadya Palu sekarang adalah sebagai berikut.

Tabel XII

Data Keadaan Variabel Upaya Orang Tua Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI Pada Setiap Sekolah Dasar Di Kotamadya Palu Tahun Ajaran 1997 / 1998

No. Urut	Rata-rata Variabel Upaya Orang Tua	Rata-rata Hasil Upaya Orang Tua Terhadap Siswa Kelas VI			Jumlah Variabel Upaya Orang Tua	Keterangan
		T	S	R		
1.	Tingkat Pendapatan (Y)	10 13,467	8 11,067	12 15,867	30 40,401	
2.	Tingkat Kepedulian (M)	9 12,567	19 24,900	7 90,100	35 47,567	
3.	Tingkat Pendidikan (Ed)	8 10,534	4 6,000	8 10,534	20 27,068	
4.	Tingkat Komunikasi (C)	4 6,400	18 23,667	13 17,500	20 47,564	
5.	Tingkat Keadaan Lingkungan (En)	5 7,467	11 14,667	14 18,267	30 40,401	
	Jumlah	36 50,435	60 80,301	54 72,268	150 203	53:15=3,533

Sumber Data : Data Diolah Kembali

Berdasarkan angka yang ada dalam tabel VIII di atas, adalah diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$f_h = \frac{\text{total baris}}{N} \times \text{total kolom}$$

seperti di bawah ini :

1) Tingkat pendapatan (Y) :

$$- 12 T = \frac{30}{150} \times 10 = 2,0 + 10 = 12 + 1,467 = 13,467$$

$$- 10 S = \frac{30}{150} \times 8 = 1,600 + 8 = 9,600 + 1,467 = 11,967$$

$$- 14 R = \frac{30}{150} \times 12 = 2,4 + 12 = 14,4 + 4,67 = 15,867$$

2) Tingkat kepedulian (M) :

$$T = \frac{35}{150} \times 9 = 2,100 + 9 = 11,100 + 1,467 = 12,567$$

$$R = \frac{35}{150} \times 19 = 4,433 + 19 = 23,433 + 1,467 = 24,900$$

$$S = \frac{35}{150} \times 7 = 1,633 + 7 = 8,633 + 1,467 = 10,100$$

3) Tingkat pendidikan (Ed) :

$$T = \frac{20}{150} \times 8 = 1,067 + 8 = 9,067 + 1,467 = 10,534$$

$$R = \frac{20}{150} \times 4 = 0,533 + 4 = 4,533 + 1,467 = 6,00$$

$$S = \frac{20}{150} \times 8 = 1,067 + 8 = 9,067 + 1,467 = 10,534$$

4) Tingkat komunikasi (C) :

$$T = \frac{35}{150} \times 4 = 0,933 + 4 = 4,933 + 1,467 = 6,400$$

$$R = \frac{35}{150} \times 18 = 4,200 + 18 = 22,200 + 1,467 = 17,500$$

$$S = \frac{35}{150} \times 13 = 3,033 + 13 = 16,033 + 1,467 = 17,500$$

5) Tingkat Keadaan lingkungan (En) :

$$T = \frac{30}{150} \times 5 = 1,000 + 5 = 6 + 1,467 = 7,467$$

$$R = \frac{30}{150} \times 11 = 2,200 + 11 = 13,200 + 1,467 = 18,267$$

$$S = \frac{30}{150} \times 14 = 2,800 + 14 = 16,800 + 1,467 = 18,267$$

Berdasarkan hasil frekuensi rata-rata hasil upaya orang tua siswa kelas VI menurut tingkatannya dalam tabel XI di atas, maka Penulis dapat memperoleh frekuensinya adalah $203 - 150 = 53$.

Dengan keberadaan angka-angka dalam tabel XII di atas, maka Penulis dapat membuat tabel harga kritiknya seperti dalam tabel XIII di bawah ini sebagai berikut :

Tabel XIII

Data Tabel Harga krikitik Chi Kuadrat Variabel Upaya Orang
Tua Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI
Tahun 1997 / 1998

No Urut	Interval Kepercayaan				Jumlah Hasil Frekuensi Upaya Orang Tua Siswa Kelas VI	
	Derajat Kebebasan (d.b)		92,5 %	95 %		97,5 %
	Nama Asal Sekolah Dasar	Jumlah Siswa Kelas VI	Frekuensi Hasil Upaya Orang Tua Siswa Kelas VI			
1.	SD Inpres Ujuna I	44	10	8	12	30
			13,467	11,067	15,867	40,491
2.	SD Negeri No.6 Ujuna	26	9	19	7	35
			12,567	24,900	10,100	47,567
3.	SD Negeri No.3	55	8	4	8	20
			10,534	6,000	10,534	27,068
4.	SD Negeri No. 22	47	4	18	13	35
			6,400	23,667	17,999	47,567
	Derajat Kebebasan (d.b)		5	11	14	30
			7,467	14,667	18,267	40,401
	Derajat Kebebasan (d.b)		97,5 %	95 %	92,5 %	150
	T a r a f S i g n i f i k a n s i					203

Sumber Data : Data Diolah Kembali

Dari data yang ada dalam tabel XIII di atas, adalah jumlah angka-angka yang dapat menunjukkan harga kritik frekuensi tingkat hasil upaya orang tua siswa kelas VI yaitu $203 - 150 = 53$.

Selanjutnya untuk mencari atau menghitung χ^2 dari tabel XIII pada setiap variabel upaya orang tua, maka di bawah ini akan nampak f_o dan f_h dalam tabel XIV dengan

menggunakan rumus $\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$

adalah sebagai berikut :

Tabel XIV

Data Tabel Kerja Untuk Menghitung χ^2 Pada Jenis Frekuensi Hasil Upaya Orang Tua Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Di Kotamadya Palu Tahun Ajaran 1997 / 1998

No. Urut	Frekuensi	Derajat Kebebasan (d.b)	P r o b a b i t a s					
	Baris	Kolom						
	Jumlah Siswa Kelas VI Sekolah Dasar	Jumlah Hasil Upaya Orang Tua Siswa	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$	
1.	SD Inpres Ujuna I : 44	40,389	11,466	13,533	- 0,067	- 0,005	0	
			11,066	13,533	- 3,036	- 6,086	0,450	
			15,866	13,533	+ 2,333	+ 5,443	0,402	
			47,564	12,566	13,533	- 0,967	- 0,935	0,069
			24,899	13,533	-11,366	+129,186	9,546	
		10,099	13,533	+ 3,434	- 11,792	0,871		
2.	SD Negeri No. 6 : 26	27,065	10,533	13,533	- 3,000	- 9,000	0,665	
			5,999	13,533	- 7,534	- 56,761	4,194	
			10,533	113,53	- 3,000	- 9,000	0,665	
3.	SD Negeri No. 3 : 55	47,564	6,399	13,533	- 7,134	- 59,894	3,761	
			23,666	13,533	+10,133	+102,678	7,587	
			17,499	13,533	+ 3,966	+ 15,729	1,162	
4.	SD Negeri No. 22 : 47	40,398	7,466	13,533	- 6,067	- 36,809	2,720	
			14,666	13,533	+ 1,133	+ 31,284	0,095	
			18,266	13,533	+ 4,733	+ 22,401	1,655	
	172	203	203	203	0	-	33,842	

Sumber Data : Data Diolah Kembali

Berdasarkan data di atas, maka χ^2 dapat diketahui dengan menggunakan rumus :

$$\chi^2 = \sum \left| \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \right| = 33,842$$

Jadi $\chi^2 = 33,842$

Dengan diketahuinya $\chi^2 = 33,842$ maka dapat diketahui juga KK -nya dimana rumus :

$$\begin{aligned} KK &= \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}} = \sqrt{\frac{33,842}{33,842 + 203}} \\ &= \sqrt{\frac{33,842}{236,842}} = \sqrt{0,1428850795} \\ &= 0,37800596284 = 0,378 \end{aligned}$$

Jadi $KK = 0,378$

Dengan demikian maka KK berada pada tingkat kepercayaan = 5 dan 5 % pada tingkat signifikansinya.

4.7.5 Hasil Analisis Frekuensi Nilai Prestasi Belajar Siswa dan Frekuensi Upaya Orang Tua Siswa

4.5.7.1 Hasil Analisis Frekuensi Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI Pada Setiap Sekolah Dasar

Adapun hasil analisa frekuensi upaya orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI pada setiap Sekolah Dasar yang ada di Kotamadya, dimana variabel upaya orang tua adalah sebanyak 150 (30+35+20+35+30) yang diamati (diobservasi) di lapangan dengan nama

"frekuensi observasi (fo)", sedangkan sebanyak 203 (40,398+47,564+27,065+47,564+40,398) dinamakan "frekuensi diharapkan (fh)", dengan demikian dapat diperoleh $fh-fo = 203-150 = 53$ (lihat tabel XII)

Kemudian hasil analisa data frekuensi tingkat nilai prestasi belajar siswa kelas VI dari setiap Sekolah Dasar bersangkutan di Kotamadya Palu adalah sebanyak 172 (35+39+23+40+35) yang diamati (diobservasi) di lapangan dengan nama "frekuensi observasi (fo)", sedangkan sebanyak 230 (46,523+52,244+30,478+53,703+46,523) dinamakan "frekuensi diharapkan (fh)", dengan demikian dapat diperoleh $fh-fo = 230-172 = 58$ (lihat tabel X) diperoleh derajat kebebasan (d.b) nya antara kedua variabel yaitu data frekuensi tingkat nilai prestasi belajar siswa kelas VI dengan data frekuensi tingkat upaya orang tua siswa adalah : $58-53 = 5$, berarti kedua variabel di atas berada pada derajat kebebasan 5 dan 5 % pada taraf signifikansinya, atau $58-22 = 36$, dan $53-22 = 31$, berarti $36-31 = 5$, dimana hasil 22 adalah hasil frekuensi awal antara kedua variabel di atas yaitu $172-150 = 22$, (lihat tabel VIII).

4.7.5.2 Hasil Analisis Frekuensi Pada Masing-masing Faktor Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI SD

Adapun hasil analisis frekuensi dari masing-masing faktor (indikator) upaya orang tua siswa dalam mening-

katkan prestasi belajar siswa kelas VI adalah sebagai berikut :

1) Faktor Pendapatan ($Y = \text{Income}$)

Frekuensi pendapatan orang tua siswa dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI dari setiap Sekolah Dasar di Kotamadya Palu adalah pada umumnya mereka menjawab benar (ya) bahwa tingkat pendapatan sangat menentukan peningkatan prestasi belajar siswa kelas VI, karena pendapatan yang sangat berpengaruh dalam urusan rumah tangga baik sehari-hari maupun yang akan datang, sehingga nampak angka-angkanya dalam tabel XII pada kode T, S dan R, sebagai berikut :

- (1) T adalah jumlah siswa kelas VI yang berprestasi tinggi dari setiap Sekolah Dasar bersangkutan sebanyak 58 (57,632) siswa menurut data sekolah, pada hal menurut data hasil penelitian sebanyak 50,435 atau 50 siswa yang berprestasi tinggi. Hal ini terjadi oleh karena para orang tua siswa masing-masing sibuk sendiri mengurus tambahan pendapatan atau memang pendapatannya rendah, sehingga hanya berbobot dari masing-masing sekolah sebanyak 16 siswa menjadi 14 siswa.
- (2) S adalah jumlah siswa kelas VI yang berprestasi sedang dari setiap Sekolah Dasar sebanyak 90 siswa, pada hal menurut data penelitian hanya 80

siswa, sehingga bobotnya 12 siswa menjadi 11 siswa. Hal ini terjadi karena memang tingkat pendapatan orang tuanya hanya sedang-sedang saja.

(3) R adalah jumlah siswa kelas VI yang prestasinya rendah dari setiap Sekolah Dasar sebanyak 82 siswa menjadi 72 siswa, sehingga bobotnya 18 siswa menjadi 16 siswa. Hal ini terjadi karena memang tingkat pendapatan para orang tuanya memang rendah sehingga tidak dapat menunjang kegiatan belajar siswanya di rumah, akhirnya di sekolah tidak berprestasi baik sesuai yang diharapkan mereka.

2) Faktor Kepedulian (Mind)

Frekuensi kepedulian orang tua siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI, pada umumnya menjawab kurang peduli terhadap keadaan siswa sehingga para siswanya tidak berprestasi baik di sekolah seperti nampak angka-angka dalam tabel IX dan tabel XII sebagai berikut dalam kode T, S dan R di bawah ini :

(1) T adalah jumlah siswa kelas VI yang berprestasi tinggi menurut data dari setiap Sekolah Dasar sebanyak 58 siswa dan berdasarkan hasil penelitian sebanyak 50 siswa berprestasi tinggi. Hal ini terjadi oleh karena para orang tua siswa

pada umumnya tidak peduli terhadap kebutuhan kegiatan sekolah para siswanya, oleh karena para orang tua terlalu banyak kesibukan sehingga para siswanya bebas dari segala kegiatan sekolah dan akhirnya mereka hanya sedikit yang berprestasi tinggi seperti nampak angka bobot nilai prestasi belajarnya dari 14 siswa menjadi 13 siswa yang berprestasi tinggi.

- (2) S adalah jumlah siswa kelas VI yang berprestasi sedang menurut data dari setiap Sekolah Dasar sebanyak 90 siswa dan berdasarkan hasil penelitian sebanyak 80 siswa berprestasi sedang. Hal ini terjadi karena sangat kurang kepedulian orang tua siswa terhadap siswa kelas VI pada setiap sekolah bersangkutan sehingga prestasi belajar siswa menurun seperti nampak angka-angka bobot nilai belajarnya dari 27 siswa menjadi 25 siswa yang berprestasi sedang, sehingga hal semacam ini dapat dijadikan pengkajian lebih lanjut pada masa mendatang.
- (3) R adalah jumlah siswa kelas VI yang berprestasi rendah menurut data dari setiap Sekolah Dasar sebanyak 82 siswa dan berdasarkan hasil penelitian, 72 siswa yang berprestasi rendah. Hal ini terjadi karena para orang tua siswa memang tidak dapat berbuat apa-apa terhadap anaknya sebab

pola hidupnya tidak berdaya, sehingga anaknya dapat berprestasi rendah, seperti nampak angka-angka bobot nilai prestasi belajarnya dari 11 siswa menjadi 10 siswa yang berprestasi rendah.

3) Faktor Pendidikan (Ed = Education)

Frekuensi pendidikan orang tua siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI, pada umumnya menjawab bahwa ya, pendidikan mempengaruhi proses belajar siswa, karena tinggi rendahnya pendidikan orang tua akan mempengaruhi prestasi belajar siswa dan merupakan pendorong bagi siswa bersangkutan, sehingga nampak angka-angkanya dalam tabel IX dan XII sebagai berikut dalam kode T, S dan R di bawah ini :

- (1) T adalah jumlah siswa kelas VI yang berprestasi tinggi, sehingga menurut data dari setiap Sekolah Dasar sebanyak 58 siswa dan menurut data penelitian, 50 siswa yang berprestasi tinggi. Hal ini terjadi oleh karena para orang tua siswa pada umumnya bahwa ya, pendidikan itu sangat menentukan keberhasilan para siswa baik di rumah maupun di sekolah karena merupakan pendorong bagi siswa bersangkutan. Apabila pendidikan orang tuanya tinggi dan sebaliknya apabila pendidikan orang tuanya rendah maka dapat menghambat proses belajar siswa bersangkutan, sehingga bobot nilai prestasi

sejumlah siswa yang berprestasi tinggi nampak angka-angkanya dari 12 siswa menjadi 11 siswa yang berprestasi tinggi.

- (2) S adalah sejumlah siswa kelas VI yang berprestasi sedang, sehingga menurut data Sekolah Dasar yang bersangkutan berjumlah 90 siswa dan menurut data hasil penelitian sebanyak 80 siswa yang berprestasi sedang. Hal ini terjadi karena pendidikan orang tua siswa terhadap para siswanya masing-masing masih dianggap rata-rata berpendidikan sedang, sehingga prestasi belajar siswa kelas VI pada setiap Sekolah Dasar bersangkutan masih menurun, seperti nampak angka-angkanya dalam bobot nilai belajar dari 7 siswa menjadi 6 yang berprestasi sedang.
- (3) R adalah jumlah siswa kelas VI yang berprestasi rendah, menurut data Sekolah Dasar bersangkutan sebanyak 82 siswa sedang menurut data penelitian sebanyak 72 siswa yang berprestasi rendah. Hal ini terjadi karena memang pendidikan para orang tua siswa pada umumnya rendah sehingga para siswanya dapat berprestasi rendah, seperti nampak bobot nilai prestasi belajarnya dari 12 siswa menjadi 11 siswa.

4) Faktor Komunikasi (C = Communication)

Frekuensi komunikasi orang tua siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI, pada umumnya orang tua menjawab ya, bahwa komunikasi sangat penting dalam keluarga namun pada umumnya para orang tua siswa tidak memperhatikan hal komunikasi ini, sehingga para siswa kelas VI menurun prestasi belajarnya di sekolah seperti nampak angka-angkanya dalam tabel IX dan tabel XII sebagai berikut dalam kode T, S dan R di bawah ini:

- (1) T adalah jumlah siswa kelas VI yang berprestasi tinggi menurut data dari setiap Sekolah Dasar sebanyak 58 siswa dan menurut data hasil penelitian sebanyak 50 siswa berprestasi tinggi. Hal ini terjadi oleh karena para orang tua siswa pada umumnya menjawab tidak memperhatikan komunikasi dalam keluarga sehingga para siswanya bebas dari segala kegiatan proses belajar sekolahnya di rumah dan pada akhirnya para siswa kelas VI hanya sedikit yang berprestasi tinggi seperti nampak angka bobot nilai prestasi belajarnya dari 8 siswa menjadi 6 siswa yang berprestasi tinggi.
- (2) S adalah jumlah siswa kelas VI yang berprestasi sedang, sehingga menurut data Sekolah Dasar bersangkutan berjumlah 90 siswa dan menurut data hasil penelitian sebanyak 80 siswa yang berprestasi-

si sedang. Hal ini terjadi karena sangat kurang komunikasi antara orang tua dengan anaknya dalam rumah, sehingga prestasi belajar siswa menurun, seperti nampak angka-angka bobot nilai belajarnya dari 26 siswa menjadi 24 siswa yang berprestasi sedang, sehingga hal semacam ini dapat dijadikan bahan pemikiran lebih lanjut pada masa mendatang.

(3) R adalah jumlah siswa kelas VI yang berprestasi rendah menurut data dari setiap Sekolah Dasar sebanyak 82 siswa dan berdasarkan hasil penelitian 72 siswa yang berprestasi rendah. Hal ini terjadi karena para orang tua siswa sama sekali tidak memperhatikan komunikasi dalam rumah mengingat pola hidupnya tidak mengizinkan, sehingga anaknya hanya berprestasi rendah di sekolah seperti nampak angka bobot nilai prestasi belajarnya dari 20 siswa menjadi 18 siswa yang berprestasi rendah.

5) Faktor Lingkungan (En = Environment)

Frekuensi lingkungan orang tua siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI, pada umumnya menjawab ya bahwa keadaan lingkungan tidak bisa dihindari sehingga proses belajar siswa kelas VI sangat dipengaruhi dan akhirnya para siswa tersebut ikut terbawa keadaan lingkungan dimana mereka berada dan akhirnya para siswa sedikit saja yang berprestasi

tinggi seperti nampak angka-angkanya dalam tabel IX dan tabel XII sebagai berikut dalam kode T, S dan R di bawah ini :

- (1) T adalah jumlah siswa kelas VI yang berprestasi tinggi menurut data dari setiap Sekolah Dasar sebanyak 58 siswa dan berdasarkan data hasil penelitian sebanyak 50 siswa yang berprestasi tinggi. Hal ini terjadi oleh karena para orang tua siswa pada umumnya menjawab ya, keadaan lingkungan tidak bisa diatasi karena anak-anak saling pengaruh mempengaruhi satu sama lain, sehingga mereka tidak memperhatikan proses belajarnya dengan baik di rumah maupun di sekolah dan akhirnya hanya sedikit saja siswa yang berprestasi tinggi seperti nampak angka bobot nilai prestasi belajar siswa dari 9 siswa menjadi 8 siswa yang berprestasi tinggi.
- (2) S adalah jumlah siswa kelas VI yang berprestasi sedang menurut data dari setiap Sekolah Dasar sebanyak 90 siswa dan menurut data hasil penelitian hanya 80 siswa berprestasi sedang. Hal ini terjadi oleh karena keadaan lingkungan tidak dibisa dihindari baik di rumah maupun di sekolah sehingga prestasi belajar siswa menurun seperti nampak angka-angka bobot nilai belajarnya dari 17 siswa menjadi 15 siswa yang berprestasi sedang,

sehingga hal semacam ini dapat dijadikan bahan pemikiran pada masa mendatang.

- (3) R adalah jumlah siswa kelas VI yang berprestasi rendah menurut data dari setiap Sekolah Dasar sebanyak 82 siswa dan berdasarkan data dari hasil penelitian sebanyak 72 siswa yang berprestasi rendah. Hal ini terjadi karena para orang tua siswa pada umumnya menjawab tidak bisa mengatasi keadaan lingkungan di sekitarnya sehingga para anak-anaknya hanya mencapai prestasi rendah seperti nampak angka bobot nilai belajarnya dari 21 siswa menjadi 18 siswa yang berprestasi rendah. Angka semacam ini sangat memprihatinkan bagi kita semua. Oleh karena itu perlu dicari jalan keluarnya pada masa mendatang.
- 6) Analisis Perhitungan Antara Tabel Harga Kritik Data Sekolah Dasar dengan Tabel Harga Kritik Data Hasil Penelitian
- Adapun hasil penelitian antara Tabel X dan Tabel XIII sebagai harga kritik Chi Kuadrat dari kedua hubungan variabel di atas adalah jumlah tingkat frekuensi Data Sekolah Dasar pada tabel X harga kritiknya yang dicapai sebanyak 58 dengan rata-rata frekuensi data Sekolah Dasar adalah 3,866, sedangkan data frekuensi hasil penelitian pada tabel XIII harga kritiknya yang dica-

pa'i sebanyak 53 dengan rata-rata frekuensi faktor upaya orang tua siswa adalah 3,533, berarti ada tingkat perubahan frekuensi upaya orang tua terhadap peningkatan prestasi belajar siswa kelas VI turun sebanyak 5 ($58-53$) dan $3,866-3,533 = 0,333$ pada setiap indikator.

Jadi rata-rata hasil frekuensi faktor upaya orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI adalah 0,333 pada $F < t = 5\%$ dan pada tabel derajat kebebasan (d.b) 5.

Berdasarkan hasil perhitungan kedua tabel harga kritik di atas, maka dapat diketahui χ^2 tabel observasi dan χ^2 tabel yang diharapkan dimana tabel XI dan tabel XIV membuktikan perhitungannya yakni pada tabel XI (tabel observasi) dapat diketahui $\chi^2 = 35,632$ dan KK-nya = 0,366, sedangkan pada tabel XIV (tabel yang diharapkan) dapat diketahui χ^2 nya = 33,842 dan KK-nya = 0,378, dengan demikian ada selisihnya antara kedua tabel tersebut yaitu $\chi^2 = 35,632 - 33,842 = 1,790$ dan KK-nya = $0,378 - 0,366 = 0,012$, dimana berada pada derajat kebebasan (d.b) 5 pada tingkat kepercayaan 5%. Dari analisa hasil keseluruhan perhitungan di atas, maka Penulis dapat mengetahui bahwa hipotesa alternatif (H_a) diterima pada derajat kebebasan (d.b) 5 dan pada tingkat kepercayaan 5 % dan hipotesa observasi (H_o) ditolak pada derajat kebebasan (d.b) 5 dan pada

tingkat kepercayaan 5 %. Atau dengan kata lain adalah $35,632 > t 2,015 < 33,842$. Dengan demikian H_a (hipotesa alternatif) atau frekuensi upaya orang tua cukup signifikansi, karena ternyata KK-nya dari setiap Sekolah Dasar yang diteliti masing-masing berkurang 1,20 % (2 siswa) dari 172 siswa yang diteliti pada setiap faktor upaya orang tua siswa di atas.

Universitas Terbuka

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun hasil kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam pembahasan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

5.1.1 Ada perbedaan yang signifikan antara frekuensi atau proporsi peningkatan prestasi belajar siswa kelas VI pada setiap Sekolah Dasar bersangkutan dengan menggunakan kelima indikator upaya orang tua pada setiap prestasi belajar siswa adalah rata-rata 1,20 % seperti di bawah ini.

Frekuensi tingkat Y, M, Ed, C dan En :

$$T = 58 - 50 = 8 : 4 = 2$$

$$S = 90 - 80 = 10 : 4 = 2,5 = 3$$

$$R = 82 - 72 = 10 : 4 = 2,5 = 3 \quad \text{Jumlah } 8 : 4 = 2$$

Jadi hasil upaya orang tua siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI pada setiap Sekolah Dasar tersebut di atas untuk dapat mengurangi nilai prestasinya dalam sekolah adalah rata-rata 2 atau 1,20 % setiap siswa atau 0,012 selisih KK -ya.

Analisa perhitungan perbandingan antara tabel harga kritik Chi Kuadrat peningkatan prestasi belajar siswa dari setiap Sekolah Dasar dengan tabel harga kritik Chi Kuadrat upaya orang tua siswa atau tabel X dan tabel XII di atas adalah $58 - 53 = 5$, berarti hubungan kedua variabel ini berada pada derajat kebebasan (d.b) = 5 dan pada tingkat kepercayaan 5 %.

Analisa perhitungan perbandingan antara tabel χ^2 observasi dengan tabel χ^2 diharapkan atau tabel XI dan tabel XIV menunjukkan bahwa ada selisihnya antara kedua tabel tersebut yaitu : χ^2 observasi = 35,632 dan χ^2 diharapkan = 33,842 berarti selisihnya adalah $35,632 - 33,842 = 1,790$ atau 2 kemudian KK diobservasi = 0,366 dan KK diharapkan = 0,378 berarti selisihnya adalah $0,366 - 0,378 = -0,012$ atau 1,20 %, dengan demikian hasil upaya orang tua siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI adalah masing-masing frekuensi berkurang 2 bobot nilai siswa atau 1,20 % dari 172 siswa kelas VI dari Sekolah Dasar yang ada di Kotamadya Palu.

Dari hasil analisa perhitungan di atas secara keseluruhannya dapat diketahui bahwa hipotesa observasi (H_0) ditolak pada derajat kebebasan 5 pada tingkat kepercayaan 5 % dimana $t = 2,015$

(lihat tabel statistik), karena H_0 lebih besar daripada t tabel ($35,632 > t = 2,015$), sedangkan hipotesa alternatif (H_a) diterima pada derajat kebebasan 5 pada tingkat kepercayaan 5 % dimana H_a lebih kecil daripada H_0 dan H_a dianggap mendekati t tabel atau $H_a = 33,842 > t = 2,015$ dan cukup signifikan di samping itu perbedaan KK observasi = 0,366 dan KK alternatif = 0,378 berarti KK alternatif lebih besar angkanya yaitu = 0,012 sehingga diterima atau $35,632 > t 2,015 < 33,842$.

Dengan hasil analisa perhitungan di atas, maka Penulis berkesimpulan bahwa kelima faktor upaya orang tua siswa sangat berperan dalam peningkatan prestasi belajar siswa kelas VI pada setiap Sekolah Dasar dalam hal SD sampel, sebab ternyata mempunyai nilai bobot berkurang sebanyak 2 (1,20 %) pada setiap Sekolah Dasar sampel.

Jadi H_a (hipotesa alternatif) dianggap cukup signifikan karena lebih mendekati dengan hasil t tabel statistik yaitu $t = 2,015 < 33,842$, sehingga nampak hasil pembuktiannya yaitu : $35,632 > t = 2,015 < 33,842$ ATAU $H_0 = 35,632$ ditolak karena lebih besar dari $H_a = 33,842$ sehingga H_a diterima karena dianggap lebih mendekati t tabel = 2,015.

5.2 Saran-saran

Berdasarkan simpulan di atas, diajukan saran-saran seperti di bawah ini. Saran-saran berikut ditujukan terutama kepada Orang tua, Murid, Guru, Sekolah, Struktural Depdikbud dan Peneliti.

5.2.1 Bagi Orang Tua Murid

Para orang tua hendaknya selalu membimbing anak di rumah karena waktu anak lebih banyak dihabiskan di rumah daripada di sekolah dan orang tua diharapkan lebih banyak memberikan bimbingan kepada anaknya daripada orang di luar keluarganya.

5.2.2 Bagi Guru

Para guru hendaknya lebih meningkatkan kerja sama dengan orang tua murid dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, diharapkan pula agar pada saat mengajar, guru hendaknya memperhatikan keadaan siswa termasuk pemberian motivasi belajar.

5.2.3 Bagi Sekolah

Diharapkan kepada setiap Sekolah Dasar dalam hal ini Kepala Sekolah, agar dapat meningkatkan manajemen sekolahnya sehubungan dengan peningkatan prestasi belajar siswa kelas VI (enam) baik sekarang maupun yang akan datang karena terbukti hasil manajemen sekolahnya masih sangat rendah, demi masa

depan siswa untuk menjadi manusia penerus bangsa dan negara di kemudian hari..

5.2.4 Bagi lembaga Struktural Depdikbud

Diharapkan kepada pihak pemerintah dalam hal ini Depdikbud, baik Pusat maupun daerah agar dapat secepatnya membenahi dan membantu sehubungan dengan kekurangan manajemen Sekolah Dasar yang ada di dalam wilayah Kotamadya Palu demi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi siswa pada masa mendatang..

5.2.5 Bagi Peneliti

Berhubung penelitian berkaitan erat dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia, diharapkan ada penelitian lanjutan dengan populasi yang lebih luas dengan memperhatikan masukan masyarakat sebagai sumber data.

Demikianlah hasil kesimpulan dan saran-saran Penulis dapat kemukakan dalam pembahasan hasil penelitian ini, semoga hasilnya dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkecimpung atau ikut bertanggung jawab dalam proses belajar demi peningkatan kualitas sumber daya manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Admadi, Parmono, 1976. Pengukuran dari Penilaian Pendidikan. Jakarta: Lembaga Pembinaan Pendidikan UGM.
- Anto, Dayan, 1984. Pengantar Metode Statistik, Jilid II. Jakarta: P3ES.
- Arikunto, Suharsini, 1986. Prosedur Penelitian. Jakarta: PT Bima Usaha.
- Hadi, Sutrisni, 1975. Metodologi Research (I dan II). Yogyakarta: Yayasan Fakultas Psikologi UGM.
- Harriman, Philip L, 1963. An Outline Of Modern Psychology With Self Scoring, Exercises Littlefield Adams and Co Petersons. New Jersey.
- Kartono, Kartini, 1963. Peranan Keluarga Memandu Anak. Jakarta: Rajawali.
- Natawidjaja Rachman, ed, 1970. Psikologi Perkembangan. Jakarta: Depdikbud.
- Negoro, Adi, 1950. Ensiklopedi Umum dalam Bahasa Indonesia. Jakarta: Bulan Bintang.
- N. Siahaan, Hendry, 1986. Peranan Orang Tua Mendidik Anak. Bandung: Angkasa Bandung.
- Pakasi, S, 1963. Pendidikan Dasar dan Pembangunan: Seri Pendidikan No. 18. Malang: Proyek PKIS.
- , 1971. Sumber-sumber yang Menghasilkan "An Achivement". Malang: FIP IKIP Malang.

- R.S. Woods Worth and DF Marquis, 1962. Psychology Hold, Rinkart and Winstan, Inc, Newyork.
- Sudjana Nana, Ibrahim, 1989. Penelitian dalam Penilaian Pendidikan. Bandung: Sinar Baru Bandung.
- Sukarno, 1976. Macam-macam Dorongan Orang Tua Murid dalam Hubungannya dengan Kemajuan . Yogyakarta: FIP IKIP Yoyakarta.
- Surachmad, Winarno, 1975. Pengantar Ilmu Dasar metode dan Ieknik-teknik. Bandung: Tarsito.
- Tap MPR No. IV/MPR/1978. Ientang Garis-garis Besar Haluan Negara. Tim Dosen FIP IKIP Malang, 1981. Pengantar Dasar-dasar Kependidikan. Surabaya: Usaha Nasional
- Thaha, Tjatjo, 1972. Dua Ratus Tanya Jawab Didaktik Metodik dan Kurikulum. Biro Perpustakaan IKIP Ujung Pandang Cabang Patte.
- The Liang Gie, 1975. Cara Belajar yang Eisien. Gajah Mada University Press.

ANGKET

Petunjuk

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti sebelum anda menjawab (melingkari).
2. Melingkari salah satu huruf pada setiap jawaban sesuai dengan pilihan anda yang dianggap paling tepat.
3. Diharapkan kepada anda menjawab dengan sejujur-jujurnya.

I. Identitas Pribadi sebagai berikut :

- a. Nama ::
- b. No. Induk Siswa ::
- c. Kelas ::
- d. Alamat ::
- e. Jenis Kelamin ::

II. Pertanyaan

1. Tingkat Pendapatan (Y) :

Pemberian fasilitas belajar

- (1) Apakah di rumah anda diberikan alat-alat pelajaran oleh Bapak / Ibu ?

- a. Ya
- b. Tidak

- (2) Kalau ya, alat-alat pelajaran / fasilitas belajar berupa :

- Ruang khusus untuk belajar

- a. Ada
- b. Tidak ada

Kalau ada :

- a. Ruang tersendiri
- b. Disatukan dengan ruang tidur
- c. Disatukan dengan ruang keluarga
- d. Disatukan dengan ruang tamu / makan

- Penerangan lampu

- a. Lampu listrik
- b. Lampu yang menggunakan minyak tanah

- (3) Apakah di sekolah anda tersedia alat-alat pelajaran seperti alat peraga, alat laboratorium ?

- a. Kurang lengkap
- b. Lengkap
- c. Lengkap sekali

2. Tingkat Kepedulian (M):

Pemberian pengawasan kegiatan belajar

- (1) Apakah orang tua anda biasa menanyakan tentang pelajaran yang anda peroleh di Sekolah ?

- a. Hampir tidak pernah
- b. Jarang
- c. Sering sekali

- (2) Apakah orang tua anda memberi kesempatan, mengingatkan anda untuk mengerjakan PR di rumah ?

- a. Selalu
- b. Kadang-kadang
- c. Hampir tidak pernah

- (3) Bagaimanakah sikap / pendapat orang tua anda apabila hasil belajar kurang memuaskan ?

- a. Menganjurkan anda untuk rajin belajar
- b. Membiarkan saja tidak belajar
- c. Memarahi anda supaya rajin belajar
- d. Lain-lain misalnya :

- (4) Apakah orang tua anda sering menegur kalau anda terlambat ke sekolah ?
- Selalu
 - Jarang
 - Hampir tidak pernah
3. Tingkat Pendidikan (Ed) :
Pengenalan kesulitan belajar anak
- (1) Apakah orang tua anda menanyakan pelajaran yang sulit bagi anda di rumah ?
- Selalu
 - Jarang
 - Tidak pernah
- (2) Apakah orang tua anda sering memperhatikan keluhan anda tentang pelajaran di sekolah ?
- Selalu
 - Jarang
 - Tidak pernah
4. Tingkat Komunikasi (C) :
Pemberian bantuan kesulitan belajar anak
- (1) Apakah orang tua anda membantu anda memecahkan kesulitan yang dihadapi anda dalam menghadapi pelajaran di sekolah ?
- Selalu
 - Jarang
 - Tidak pernah
- (2) Apakah orang tua menyuruh anda untuk kursus / tes di luar sekolah ?
- Ya
 - Tidak
- (3) Kalau ya, bagaimana pelaksanaannya ?
- Les pribadi (les sendiri)
 - Les secara kelompok
- (4) Setelah mengikuti les di luar sekolah, bagaimana hasilnya ?
- Hasil belajar saya meningkat sekali
 - Hasil belajar saya agak meningkat
 - Hasil belajar saya biasa-biasa saja
- (5) Apakah anda ikut belajar kelompok dengan teman-teman anda ?
- Sering sekali
 - Sekali-sekali
 - Hampir tidak pernah
5. Tingkat Keadaan Lingkungan (En) :
Pengaruh keadaan lingkungan di sekitar rumah orang tua siswa :
- (1). Apakah orang tua siswa dapat mengatasi hambatan lingkungan :
- selalu
 - jarang
 - tidak pernah
- (2) Apakah siswa selalu bergaul dengan teman-temannya yang tidak aktif di sekolah?
- selalu
 - jarang
 - tidak pernah
- (3). Apakah siswa selalu menonton dan mendengar TV, Radio, ke Bioskop, membaca Majalah dan lain-lain?
- selalu
 - jarang
 - tidak pernah



Nomor : 339/ J31.45/PL/1998

27 April 1998

Lampiran : -

Perihal : Permohonan izin penelitian
an. Drs. Yakobus Paluru, S.Pd.

Yth. Kepala Kantor Inspeksi Depdikbud
Kecamatan Palu Barat
di Palu.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa :

N a m a : Drs. Yakobus Paluru, S.Pd.

N I P : 131 794 076

Pekerjaan : Dosen PGSD UPBJJ-UT Palu

Dalam rangka menyelesaikan laporan penelitian, maka yang bersangkutan memerlukan seperangkat data yang akan diperoleh melalui penelitian dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Judul : Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI SDN di Kodya Palu.
2. Populasi : Seluruh siswa kelas VI SDN di Kodya Palu.

Untuk melaksanakan maksud di atas kami mohon bantuan Bapak, kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada yang bersangkutan pada bulan April sampai dengan bulan Mei 1998.

Atas bantuan Bapak, kami ucapkan terima kasih.



Abdillah Abdul Rahim, MS.
130 350 874

Tembusan Yth.

1. Dekan FKIP Univ. Terbuka di Jakarta.
2. Kepala Kantor Inspeksi Depdikbud Kab. Donggala di Palu.
3. Kepala SD se kecamatan Palu Barat di Palu.
4. A r s i p.



KANTOR KECAMATAN PALU BARAT

Jalan Bantilan Nomor 19 Telp. 24653 Palu

Surat Rekomendasi Penelitian

Nomor : 68/I 24.5.4/KM/98
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

27 April 1998

Yth. Kepala UPBJJ-UT Palu
di Palu.

Menunjuk surat Nomor 339/J31.45/PL/98 tanggal 27 April 1998 perihal izin penelitian, maka dengan ini kami memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian kepada :

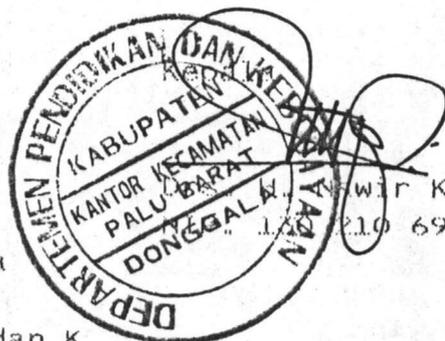
Nama : Drs. Yakobus Paluru, S.Pd.
N I P : 131 794 076
Pekerjaan : Dosen PGSD UPBJJ-UT Palu
Tempat : 1. SD Inpres Ujuna 1 Palu
2. SDN Nomor 6 Palu
Waktu : Bulan April sampai dengan bulan Mei 1998
Dalam Rangka : Penyusunan laporan penelitian dengan judul :
"Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI SD di Kodya Palu Tahun Ajaran 1997 / 1998."

Untuk selanjutnya silahkan saudara peneliti menghubungi Kepala SD yang bersangkutan.

Demikian surat izin penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tembusan Yth. :

1. Kepala Kantor Inspeksi Depdikbud Kab. Donggala di Palu.
2. Kepala Cabang Dinas P dan K Kec. Palu Barat di Palu.
3. Kepala SD yang bersangkutan
4. Yang bersangkutan
5. A r s i p.





DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

KABUPATEN DONGGALA

KANTOR KECAMATAN PALU TIMUR

Alamat : Jln. Zebra No.7 Telp. 24323 Palu

Surat Rekomendasi Penelitian

Nomor : 323/I 24.S.2/PL/98 27 April 1998
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepala UPBJJ-UT Palu
di Palu.

Menunjuk surat Nomor 339/J31.45/PL/98 tanggal 27 April 1998 perihal izin penelitian, maka dengan ini kami memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian kepada :

Nama : Drs. Yakobus Paluru, S.Pd.
N I P : 131 794 076
Pekerjaan : Dosen PGSD UPBJJ-UT Palu
Tempat : 1. SD Negeri No. 22 Palu
2. SD Negeri No. 3 Palu
Waktu : Bulan April sampai dengan bulan Mei 1998
Dalam Rangka : Penyusunan laporan penelitian dengan judul :
"Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI SD di Kodya Palu Tahun Ajaran 1997 / 1998."

Untuk selanjutnya silahkan saudara peneliti menghubungi Kepala SD yang bersangkutan.

Demikian surat izin penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan Yth. :

1. Kepala Kantor Inspeksi Depdikbud Kab. Donggala di Palu.
2. Kepala Cabang Dinas P dan K Kec. Palu Timur di Palu.
3. Kepala SD yang bersangkutan
4. Yang bersangkutan
5. A r s i p.

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KECAMATAN PALU TIMUR

SEKOLAH DASAR NEGERI NO. 22 PALU
Alamat : Jl. DR. Moh. Hatta Palu

Surat Keterangan

Nomor : 453/124.5.2/DS/SDN-22-PL/V/98

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Salehat Butudoka

NIP : 130 332 732

Jabatan : Kepala SDN No. 22 Palu

Menerangkan bahwa :

Nama : Drs. Yakobus Paluru, S.Pd.

NIP : 130 794 076

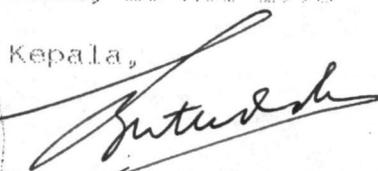
Jabatan : Dosen PGSD UPBJJ-UT Palu

Telah melaksanakan penelitian tentang "Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri di Kodya Palu Tahun Ajaran 1997 / 1998".

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan benar, dan dapat dipergunakan seperlunya.

Palu, 15 Mei 1998

Kepala,


Dra. Salehat Butudoka
NIP. 130 332 732



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KECAMATAN PALU BARAT
SEKOLAH DASAR NEGERI INPRES UJUNA I PALU
Alamat : Jl. Sungai Moutong No. 1 Palu

Surat Pernyataan

Nomor : 124/N.6/021/1998

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Ha.Ny. Baru Djabir
NIP : 130 462 393
Jabatan : Kepala SDN Inpres Ujuna 1 Palu.
Menerangkan bahwa :
Nama : Drs. Yakobus Paluru, S.Pd.
NIP : 130 794 076
Jabatan : Dosen PGSD UPBJJ-UI Palu

Telah melaksanakan penelitian tentang "Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri di Kodya Palu Tahun Ajaran 1997 / 1998".

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan benar, dan dapat dipergunakan seperlunya.

Palu, 19 Mei 1998



Dra. Ha.Ny. Baru Djabir
130 462 393



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KECAMATAN PALU BARAT
SEKOLAH DASAR NEGERI NO. 6 PALU (SD INTI GUGUS I)

Alamat : Jln. Imam Bonjol No. 3 Telp. (0451) 24052

NSS : 1 0 1 1 8 0 1 0 2 0 0 3

Surat Keterangan

Nomor : 16/C-06/SDN.6/04-98

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : : Drs. Karyono

NIP : : 130 596 269

Jabatan : : Kepala SDN 6 Palu

Menerangkan bahwa :

Nama : : Drs. Yakobus Paluru, S.Pd.

NIP : : 130 794 076

Jabatan : : Dosen PGSD UPBJJ-UI Palu

Telah melaksanakan penelitian tentang "Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri di Kodya Palu Tahun Ajaran 1997 / 1998".

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan benar, dan dapat dipergunakan seperlunya.



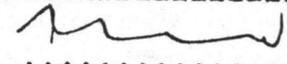
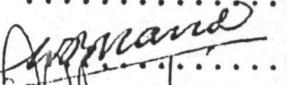
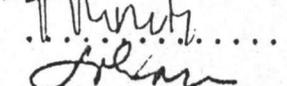
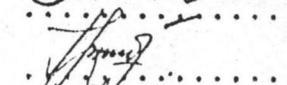
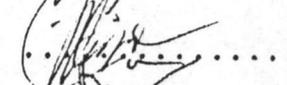
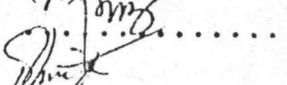
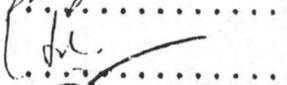
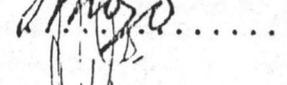
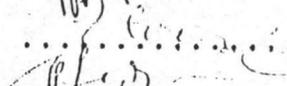
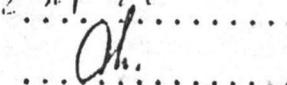
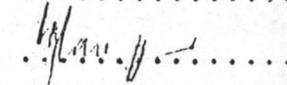
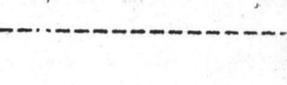
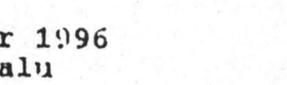
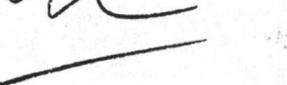
Palu, 18 Mei 1998

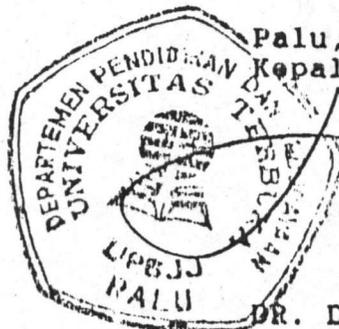
Kepala,

Drs. Karyono

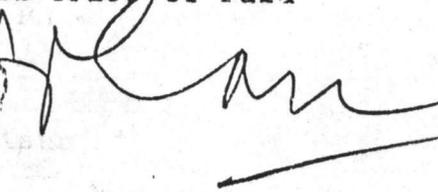
NIP. 130 596 269

**DAFTAR HADIR
PESERTA SEMINAR AKADEMIK
DOSEN UPBJJ-UT PALU
TANGGAL 19 SEPTEMBER 1996**

N A M A	JABATAN	TANDA TANGAN
H. Udin S. Winataputra	Dekan FKIP UT	1. 
W.B.P. Simanjuntak, M.Ed., Ph.D.	Ketua Lemlit	2. 
Drs. Mas Mahdi	PD. II FKIP UT	3. 
DR. Djamaluddin Kantao, M.Pd.	Kepala UPBJJ-UT Palu	4. 
Dra. Asnah Ladela	Kasubag TU UPBJJ UT Palu	5. 
Drs. Nadjamuddin Tompoh	Koordinator Registrasi UPBJJ-UT Palu	6. 
Muchtar Sennang, S.IP.	Koordinator Pengujian UPBJJ-UT Palu	7. 
Drs. Muh. Salim	Dosen UPBJJ-UT Palu	8. 
Drs. Ade Mardiana, S.Pd.	Dosen UPBJJ-UT Palu	9. 
Drs. Yakobus Paluru, S.Pd.	Dosen UPBJJ-UT Palu	10. 
Drs. Mudjanad, S.Pd.	Dosen UPBJJ-UT Palu	11. 
Drs. Purwadi, S.Pd.	Dosen UPBJJ-UT Palu	12. 
Drs. Muman H. Budiman, S.Pd	Dosen UPBJJ-UT Palu	13. 
Drs. Maccarina	Dosen UPBJJ-UT Palu	14. 
Drs. Alexander	Dosen UPBJJ-UT Palu	15. 
Dra. Ni Nyoman Luwis	Dosen UPBJJ-UT Palu	16. 
Dra. Serli Mauru	Dosen UPBJJ-UT Palu	17. 

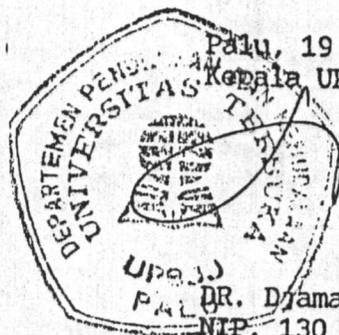


Palu, 19 September 1996
Kepala UPBJJ-UT Palu


DR. Djamaluddin Kantao, M.Pd.
NIP. 130 146 162

JADWAL SEMINAR MAKALAH DAN PROPOSAL
 PENELITIAN TENAGA EDUKATIF UPBJJ - UT PALU
 TANGGAL 19 S.D 21 SEPTEMBER 1996

NO.	WAKTU	PENYAJI	MODERATOR
1.	8.00 - 8.30	Drs. Purwadi, S.Pd.	Drs. Yakobus Paluru, S.Pd.
2.	8.30 - 9.00	Dra. Serli Mauru	Dra. Ni Nyoman Luwis
3.	9.00 - 9.30	Drs. Ade Mardiana, S.Pd.	Drs. Muman H. Budiman, S.Pd.
4.	9.30 - 10.00	Drs. Yakobus Paluru, S.Pd.	Drs. Mudjanad, S.Pd.
5.	10.00 - 10.30	Istirahat	
6.	10.30 - 11.00	Dra. Ni Nyoman Luwis	Drs. Maccarinna
7.	11.00 - 11.30	Drs. Alexander	Drs. Muh. Salim
8.	11.30 - 12.00	Drs. Maccarinna	Drs. Purwadi, S.Pd.
9.	12.00 - 12.30	Dra. Serli Mauru	Drs. Ade Mardiana, S.Pd.
10.	12.30 - 13.00	Istirahat	
11.	14.00 - 14.30	Drs. Purwadi, S.Pd.	Drs. Muh. Salim
12.	14.30 - 15.00	Drs. Yakobus Paluru, S.Pd.	Drs. Mudjanad, S.Pd.
13.	15.00 - 15.30	Drs. Ade Mardiana, S.Pd.	Drs. Alexander
14.	15.30 - 16.00	Istirahat	
15.	16.00 - 16.30	Drs. Muman H. Budiman, S.Pd.	Dra. Serli Mauru
16.	16.30 - 17.00	Perumusan hasil seminar	Tim Perumus



Palu, 19 September 1996
 Kepala UPBJJ - UT Palu

DR. Djamaluddin Kantao, M.Pd.
 NIP. 130 146 162